# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGIL

**SKRIPSI**


Oleh:

Egivia Triesna Safitri

NIM. 17130068

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**


**2021**


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGIL

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Egivia Triesna Safitri

NIM. 17130068

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

**SKRIPSI**


**Oleh:**

**Egivia Triesna Safitri**

**NIM. 17130068**


Telah disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing,

**Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA**

**NIP. 19791002 201503 2 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

**NIP. 1971070 1200604 2 001**


Scanned by Camscanner





CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Egivia Triesna Safitri (17130068)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 April 2021 dan dinyatakan
**LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

| Panitia Ujian | Tanda Tangan |
|---|---|
| Ketua Sidang<br>Mohammad Miftahusyai'an, S.Pdi., M.Sos<br>NIP. 19780108 201411 1 001 | : |
| Sekretaris Sidang<br>Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA<br>NIP. 19791002 201503 2 001 | : |
| Pembimbing<br>Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA<br>NIP. 19791002 201503 2 001 | : |
| Penguji Utama<br>Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd<br>NIP. 19760619 200501 2 005 | : |

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Scanned by Camscanner



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

**Bukti Konsultasi Skripsi**

Nama : Egivia Triesna Safitri
NIM : 17130068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil
Dosen Pembimbing : Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA

| No | Tgl/Bln/Th | Materi Bimbingan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 18-01-2021 | Pedoman Wawancara | |
| 2. | 02-03-2021 | Konsultasi Bab 4,5,6 | |
| 3. | 17-03-2021 | Konsultasi Revisi Bab 4,5,6 | |
| 4. | 25-03-2021 | Konsultasi Revisi Bab 1-6 | |
| 5. | 27-03-2021 | Konsultasi Lampiran | |
| 6. | 01-04-2021 | Konsultasi Revisi Abstrak | |
| 7. | 06-04-2021 | Konsultasi Keseluruhan | |
| 8. | 07-04-2021 | ACC | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIPS
Dr. Alfiana Efiyanti, M.A
NIP. 1971070 1200604 2 001

Scanned by Camscanner



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan karya penulisan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yakni ayah Sutrisno, mama Faridah, keluarga tercinta, dan diri saya sendiri sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga karena telah medo'akan, membimbing, mendidik, serta memberikan kekuatan baik berupa moril maupun materiil dengan keikhlasan dan welas asih.*

*Untuk Ibu Dwi Sulistiani atas kesabaran, keuletan, dan keikhlasannya dalam memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingannya sehingga penelilti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*

*Untuk para guru dan dosen yang telah mendidik serta memberikan ilmu selama peneliti menempuh pedidikan sehingga dapat menggapai cita-cita sampai saat ini.*

*Untuk teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan IPS khususnya angkatan 2017 yang selalu membantu serta memberikan semangat.*

*Serta untuk almamaterku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## MOTTO

اِنْ اَحْسَنْتُمْ اَحْسَنْتُمْ لِاَنْفُسِكُمْ ۗوَاِنْ اَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗفَاِذَا جَاۤءَ وَعْدُ الْاٰخِرَةِ لِيَسُۤوْا وُجُوْهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوْهُ اَوَّلَ مَرَّةٍ وَّلِيُتَبِّرُوْا مَا عَلَوْا تَتْبِيْرًا ( اَلْإِسْرَاء: ٧ )

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri".

**(**QS. Al-Isra': 7)[1]

[1] Al-Qur`ân, 17 (al-Isra`): 7.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

***NOTA DINAS PEMBIMBING***

Hal : Skripsi Egivia Triesna Safitri Malang,

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Egivia Triesna Safitri |
| NIM | : 17130068 |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Judul Skripsi | : Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil |

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,

Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA

Scanned by Camscanner



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan,

**Egivia Triesna Safitri**

**NIM. 17130068**

Scanned by CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia Yang Maha Luhur dan Maha Kekal yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil".

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar pada program Srata-1 Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan serta kurangnya pengalaman sehingga peneliti mengalami beberapa hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti ungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yakni ayah Sutrisno dan mama Faridah yang tampa pamrih selalu mendo'akan dan mendukung segala sesuatu yang terbaik untuk kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
2. Kedua abang yakni Rizky Triesna Dwiputra dan Andre Triesna Saputra yang selalu memberikan motivasi, arahan, semangat serta mencukupi kebutuhan lahir dan batin untuk adiknya.
3. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Hj. Ni Matuz Zuhroh, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan judul untuk penelitian skripsi.
7. Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA, selaku Dosen Pembimbing yang ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam upaya memberikan pentujuk, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi.
8. Segenap Dosen serta civitas jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
9. Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangil beserta para guru, siswa dan staf karyawan yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangil.
10. EXO, 30 Seconds to Mars, Kamiki Ryunosuke, dan K-J-C Drama karena karya-karya mereka peneliti bisa mendapatkan kekuatan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian dibalas oleh Allah SWT. Peneliti berharap semoga apa yang dilaporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca untuk selalu memotivasi belajar siswa walaupun dalam keadaan pandemi kovid-19 yang mengharuskan belajar di rumah atau PJJ demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

Malang, 12 April 2021

Penulis



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | h | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ' | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

| | | |
|---|---|---|
| أ و | = | aw |
| أ ي | = | ay |
| أ و | = | û |
| أ ي | = | î |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii

**HALAMAN KONSULTASI** ..... iv

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... v

**HALAMAN MOTTO** ..... vi

**HALAMAN NOTA DINAS** ..... vii

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN** ..... viii

**KATA PENGANTAR** ..... ix

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN** ..... xi

**DAFTAR ISI** ..... xii

**DAFTAR TABEL** ..... xiv

**DAFTAR GAMBAR** ..... xv

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi

**ABSTRAK** ..... xvii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Konteks Penelitian ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 8
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Manfaat Penelitian ..... 9
E. Originalitas Penelitian ..... 10
F. Definisi Istilah ..... 16
G. Sistematika Penelitian ..... 19

**BAB II PERSPEKTIF TEORI** ..... **21**

A. Landasan Teori ..... 21
   1. Pembelajaran Daring ..... 21
   2. Mata Pelajaran IPS ..... 28
   3. Motivasi Belajar ..... 32
B. Kerangka Berfikir ..... 40

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **42**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 42



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti ..... 43
C. Lokasi Penelitian ..... 43
D. Data dan Sumber Data ..... 44
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 45
F. Analisis Data ..... 47
G. Keabsahan Data ..... 49
H. Prosedur Penelitian ..... 50
**BAB IV HASIL DAN PAPARAN DATA ..... 52**
A. Deskripsi Umum Sekolah ..... 52
1. Profil Sekolah ..... 52
2. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bangil ..... 52
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bangil ..... 54
4. Daftar Guru, Staff Tata Usaha, Siswa Kelas 8 ..... 56
5. Sarana dan Prasarana ..... 61
B. Hasil Penelitian ..... 62
1. Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangil ..... 63
2. Kekurangan atau Hambatan yang Dialami Pada Saat Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil ..... 72
3. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil ... 76
**BAB V PEMBAHASAN ..... 82**
A. Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangil ..... 82
B. Kekurangan atau Hambatan yang Dialami Pada Saat Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil ..... 98
C. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil ..... 103
**BAB VI PENUTUP ..... 107**
A. Kesimpulan ..... 107
B. Saran ..... 109
**DAFTAR PUSTAKA ..... 111**
**LAMPIRAN ..... 114**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian ..... 13
Tabel 3.1 Responden Wawancara ..... 46
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil ..... 56
Tabel 4.2 Daftar Nama Staff TU SMP Negeri 1 Bangil ..... 59
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil ..... 61
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bangil ..... 61



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir ..... 40
Gambar 4.1 Workshop PJJ Daring ..... 69
Gambar 4.2 MGMP IPS Kelas 8 ..... 70
Gambar 4.3 Siswa Kelas 8 Mendapat Pelatihan Daring ..... 70
Gambar 4.4 Guru Memberikan Materi IPS di Studio Live Daring Kelas 8 ..... 71
Gambar 4.5 Guru IPS Memberi Pujian ..... 78
Gambar 4.6 Guru IPS Memberi Reward/Sanksi ..... 79



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara ..... 115
Lampiran 2 Transkip Wawancara ..... 120
Lampiran 3 Prota Mapel IPS Kelas 8 ..... 140
Lampiran 4 RPP 1 Lembar Pembelajaran Daring ..... 144
Lampiran 5 Foto Kegiatan Penelitian ..... 146
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian ..... 152
Lampiran 7 Surat Pernah Melakukan Penelitian ..... 153
Lampiran 8 Biodata Penulis ..... 154



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

Safitri, Egivia Triesna. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar*

Wabah virus corona terasa dampaknya bagi negara Indonesia tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Sebagai bentuk kepedulian demi menekannya penyebaran wabah virus corona pemerintah mengambil kebijakan agar aktivitas pendidikan dilaksanakan dari rumah. Dengan adanya kebijakan tersebut berbagai lembaga pendidikan di berbagai jenjang mulai menerapkan pembelajaran online yang diharapkan agar tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta menciptakan pengalaman belajar yang baru baik bagi guru maupun siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Proses pelaksanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil, (2) Kekurangan atau hambatan yang dialami pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil, (3) Bentuk-bentuk motivasi belajar pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang akan di uraikan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa: (1) Proses penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil terdiri dari beberapa tahap, yaitu: *workshop* pembelajaran jarak jauh yang diikuti seluruh guru, MGMP IPS Kelas 8, pemanggilan secara shift siswa kelas 8 untuk diberi sosialiasi serta pelatihan mengenai pembelajaran daring. (2) Kekurangan atau hambatan yang dialami siswa kelas 8 pada mata pelajaran IPS saat pembelajaran daring diantaranya: siswa tidak bisa berinteraksi dengan teman, siswa tidak bisa berinteraksi dengan guru, siswa telat mengikuti kelas online, jaringan internet tidak stabil, media pembelajaran yang monoton, tugas dari pembelajaran online yang banyak, dan siswa kurang memahami materi pelajaran. (3) Bentuk-bentuk motivasi belajar dalam pembelajaran daring terhadap siswa kelas 8 pada mata pelajaran IPS terbagi menjadi 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu diri siswa itu sendiri. Sementara faktor eksternal yaitu: orang tua, guru-guru IPS, dan teman sebaya.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAC

Safitri, Egivia Triesna. *2021. Application of Online Learning Models in Social Studies Subjects to Increase Learning Motivation for Class VIII at SMP Negeri 1 Bangil.* Thesis. Department of Social Sciences Education, Fakulty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA

Keywords: *Online Learning, Motivation to Learn*

The corona virus outbreak has had an impact on the Indonesian state, including in the world of education. As a form of concern for suppressing the spread of the corona virus outbreak, the government has taken a policy so that educational activities are carried out from home. With this policy, various educational institutions at various levels have begun to implement online learning which is expected to be able to carry out teaching and learning activities and create new learning experiences for both teachers and students.

This study aims to reveal: (1) The process of implementing the online learning model at SMP Negeri 1 Bangil, (2) The deficiencies or obstacles experienced during online learning in social studies subjects in grade 8 students of SMP Negeri 1 Bangil, (3) motivation to learn online learning in social studies subjects to 8th grade students at SMP Negeri 1 Bangil. In this study, researchers used a descriptive qualitative approach which will be described. Data collection techniques using documentation, interviews and observations. Data analysis in this study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings of this study indicate that: (1) The process of implementing online learning at SMP Negeri 1 Bangil consists of several stages, namely: a distance learning workshop that is attended by all teachers, a class 8 social studies subject teacher discussion, summons in turn to 8th grade students for given socialization and training on online learning. (2) The shortcomings or obstacles experienced by grade 8 students in social studies subjects during online learning include: students cannot interact with friends, students cannot interact with teachers, students are late for online classes, unstable internet networks, monotonous learning media, tasks from online learning that are a lot, and students do not understand the subject matter. (3) The forms of learning motivation in online learning for 8th grade students in social studies subjects are divided into 2 factors, namely internal and external. Internal factors, namely students themselves. Meanwhile, external factors are: parents, social studies teachers, and peers.

## مجردة

سافيتري ، إيجيفيا ترينا. ٢٠٢١. تطبيق نماذج التعلم عبر الإنترنت / عبر الإنترنت في موضوعات الدراسات الاجتماعية لزيادة الدافع التعليمي للفصل الثامن في مدرسة الولاية الإعدادية ١ بانجيل. فرضية. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. المشرف دوي سوليستياني

---

الكلمات الرئيسية: التعلم عبر الإنترنت ، التحفيز التعلمي

كان لتفشي فيروس كورونا تأثير على الدولة الإندونيسية ، بما في ذلك في عالم التعليم. كشكل من أشكال القلق لقمع انتشار فيروس كورونا ، اتخذت الحكومة سياسة تقضي بتنفيذ الأنشطة التعليمية من المنزل. مع هذه السياسة ، بدأت المؤسسات التعليمية المختلفة على مختلف المستويات في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت والذي من المتوقع أن يكون قادرًا على تنفيذ أنشطة التدريس والتعلم وإنشاء خبرات تعليمية جديدة لكل من المعلمين والطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن: (١) عملية تنفيذ نموذج التعلم عبر الإنترنت في مدرسة إعدادية عامة في بانجيل واحد، (٢) أوجه القصور أو العقبات التي تواجه أثناء التعلم عبر الإنترنت في مواد أشكال (٣)الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن من ولاية واحدة صغار. المدرسة الثانوية ، التحفيز لتعلم التعلم عبر الإنترنت في مواضيع الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة ثانوية حكومية واحدة في هذه الدراسة ، استخدم الباحثون نهجًا وصفيًا نوعيًا سيتم وصفه. تقنيات جمع البيانات باستخدام التوثيق والمقابلات والملاحظات. استخدم تحليل البيانات في هذه الدراسة تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) تتكون عملية تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في مدرسة إعدادية عامة في بانجيل من عدة مراحل ، وهي: ورشة عمل التعلم عن بعد التي يحضرها جميع المعلمين ، ومناقشة المعلمين في الثامن. مادة الدراسات الاجتماعية للصف ، واستدعاءات بالتناوب لطلاب الفصل.ثمانية لتلقي التنشئة الاجتماعية والتدريب على التعلم عبر الإنترنت. (٢) تشمل أوجه القصور أو العقبات التي يواجهها طلاب الصف الثامن في مواد الدراسات الاجتماعية أثناء التعلم عبر الإنترنت ما يلي: لا يمكن للطلاب التفاعل مع الأصدقاء ، ولا يمكن للطلاب التفاعل مع المعلمين ، وتأخر الطلاب في أخذ دروس عبر الإنترنت ، وشبكات الإنترنت غير المستقرة ، ووسائط التعلم الرتيبة ، والمهام من التعلم عبر الإنترنت كثيرة ، والطلاب لا يفهمون الموضوع. (٣) تنقسم أشكال دافع التعلم في التعلم عبر الإنترنت لطلبة الصف الثامن في مواد الدراسات الاجتماعية إلى عاملين داخليين وخارجيين. العوامل الداخلية وهي الطلاب أنفسهم. وفي الوقت نفسه ، العوامل الخارجية هي: الآباء ومعلمي الدراسات الاجتماعية والأقران.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pembelajaran menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah suatu lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat suatu proses interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pembelajaran menurut (Segala, 2010) adalah keberhasilan pendidikan ditentukan oleh teori belajar serta asas pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara pembelajaran menurut (Azhar, 2011) adalah interaksi antara guru dan siswa mengenai segala sesuatu yang membawa informasi serta ilmu pengetahuan dalam kegiatannya.[2] Pada era digital teknologi seperti sekarang ini pembelajaran daring atau *online* sudah dikenal oleh masyarakat. Istilah atau makna lain yang digunakan adalah pembelajaran jarah jauh (PJJ). Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring menurut (Isman, 2016) adalah proses atau kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Sedangkan pembelajaran daring menurut (Meidawati, 2019) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa dengan perbedaan lokasi atau tempat serta membutuhkan pendukung

[2] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm 1-2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber daya seperti jaringan internet dan telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya.

Dimulai sejak akhir tahun 2019, dunia sedang digemparkan oleh merebaknya suatu wabah virus jenis baru yaitu (SARS-Cov-2) atau penyakit yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan istilah *Coronavirus disease 2019* (Kovid-19). Sudah hal yang umum bahwasannya sejarah atau awal mula wabah virus kovid-19 ini berasal dari distrik Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir tahun Desember 2019.[3][4] Tak terkecuali dampaknya di negara Indonesia sendiri tercatat kasus pertama positif virus korona adalah pada tanggal 2 Maret 2020 dan kemudian terus bertambah dan merambah ke seluruh penjuru nusantara, pemerintah melaporkan berdasarkan data yang sudah diakumulasi oleh kemenkes bahwasannya total kasus terkonfirmasi saat ini berdasarkan data bulan Oktober 2020 sudah mencapai 410.088 kasus semenjak virus korona mewabah di Indonesia.[5] Bagi seluruh masyarakat di Indonesia, dengan adanya wabah virus kovid-19 itu sendiri berdampak dalam berbagai bidang dan berbagai sektor kegiatan seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Sebagai langkah antisipasi berbagai langkah kebijakan ditetapkan oleh pemertintah dimulai dari isolasi, *social and physical distancing* sampai dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

---

[3] *Ibid.*, hlm 2.

[4] Yuliana, *Coronavirus Diases (Kovid-19) Sebuah Tinjauan Literatur*, Wellness And Healthy Magazine, Vol. 2, No. 1, Februari 2020

[5] Detik Health.com, "Sebaran Virus Corona Indonesia 31 Oktober 2020", (https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5236144/sebaran-virus-corona-indonesia-31-oktober-3143-kasus-baru-750-dari-dki, di akses 1 November 2020 Pukul 11.27 WIB).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam bidang pendidikan, Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 mengenai pelaksaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat wabah virus kovid-19 dan diperkuat dengan surat edaran sesjen Nomor 15 Tahun 2020. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh atau BDR (Belajar dari Rumah) pada hampir segala institusi pendidikan seperti taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), maupun perguruan tinggi.[6]

Menyusul surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwasannya salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Pasuruan melalui rapat yang diadakan di Raci pada tanggal 21 Desember 2020 tentang perkembangan kasus virus korona di wilayah kabupaten Pasuruan. Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan menetapkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada semester genap tetap melanjutkan pembelajaran dari rumah (BdR) terkait pencegahan penyebaran Kovid-19 sambil menunggu perkembangan kondisi lebih lanjut dalam rangka menghadapi tatanan baru *(Era New Normal)*, maka setiap sekolah harus

[6] Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Kovid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2, No.1, April 2020 Hlm 55-61.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempersiapkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan protokol kesehatan.

Untuk lembaga sekolah seperti SMP Negeri 1 Bangil sejak adanya wabah pandemi virus korona-19 ini sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang tergolong maju di wilayah Bangil menjadi pelopor dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau online. Sebelumnya, pada semester ganjil SMP Negeri 1 Bangil sejak akhir maret 2020 sampai desember 2020 telah menerapkan dan mengimplementasikan model pembelajaran daring bagi peserta didik. Menyusul dengan perkembangan kasus virus korona-19 di wilayah Bangil yang sempat berstatus zona kuning namun mengalami penambahan kasus menjadi zona oranye, serta mempertimbangkan arahan dari Dinas Kabupaten Pasuran bahwasannya SMP Negeri 1 Bangil pada tahun ajaran baru yaitu semester genap yang akan dimulai 11 Januari 2021 akan tetap dan memperpanjang pembelajaran jarak jauh dan dilaksanakan secara daring atau online bagi siswa kelas 7,8, dan 9 agar tetap sesuai dengan protokol kesehatan pada masa pandemi virus korona-19 mengingat kasus pandemi belum tampak hilalnya dan kondisinya masih mengkhawatirkan bagi peserta didik. Dalam model pembelajaran daring atau online di SMP Negeri 1 Bangil ini tentunya siswa akan mengalami jenuh atau merasa bosan karena mengalami *cultural shock* karena sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dan bisa bertemu dengan teman sebaya, mau tidak mau harus mengikuti kegaitan pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Bangil dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses perencanaan pembelajaran daring atau online ini tetap dapat memberikan pengalaman belajar serta memotivasi peserta didik khususnya bagi siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangil.

Era revolusi industri 4.0 yang serba modern, sebagai pendidik sebagai fasilitator harus mampu menciptakan berbagai inovasi dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas nan bermutu. Seluruh pihak diharuskan mampu beradaptasi dengan pemanfaatan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi tak terkecuali bagi tenaga pendidik seperti guru dan dosen pada masa pandemi wabah virus kovid-19. Secara umum, tenaga pengajar di Indonesia sudah terbiasa dengan pembelajaran luring atau tatap muka karena dianggap lebih interaktif dan langsung berhadapan dengan siswa. Namun, kebiasaan perlu diselaraskan dengan mengikuti perkembangan zaman di era digital dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam pendidikan. Dunia digital telah menawarkan berbagai kemudahan seperti mengakses aplikasi-aplikasi yang mendukung media pembelajaran daring.[7]

Pembelajaran digital daring (dalam jaringan) menjadi sebuah strategi implementasi teknologi dalam pendidikan, pada mulanya berupa pembelajaran bersifat konvensional. Berdasarkan realita, diterapkannya pembelajaran daring (dalam jaringan) bukan sekedar mengikuti pendidikan dengan gaya modern, melainkan mau tidak mau agar tetap terlaksanakannya

[7] Sri Gusty, dkk. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Kovid-19 (Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangan)*, Penerbit: Yayasan Kita Menulis, hlm 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebutuhan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi kovid-19 serta sebagai bentuk keselarasan masyarakat dengan pemerintah untuk melaksanakan pembatasan sosial diwujudkanlah melalui pembelajran daring (dalam jaringan).[8]

Pembelajaran mata pelajaran IPS berbasis website di MTs Negeri Gorontalo bertransformasi dari pembelajaran berbentuk konvensional kemudian memanfaatkan teknologi modern media internet ke dalam mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS terdapat berbagai konsep-konsep materi yang membutuhkan visualisasi yang terkadang sebagai guru tidak dapat menjelaskan secara detail, tuujuannya agar mudah dipahami oleh siswa. Pada saat pembelajaran secara konvensional, siswa terkadang masih kurang berminat kemudian agar terciptanya konsep pembelajaran yang menarik, kegiatan pembelajaran melalui strategi pemanfaatan teknologi internet melalui website dapat menunjang berbagai kebutuhan media pembelajaran yang inovatif bagi siswa.[9]

Pada salah satu mata pelajaran di jenjang SMP/MTs yaitu IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) juga menggunakan metode daring (dalam jaringan). Dalam praktiknya di MTs Negeri 1 Tolitoli, Sulawesi Tengah dilaksanakan melalui *Facebook Messenger Group.* Model tersebut diterapkan karena dianggap lebih efektif dan ketika eksekusi mudah pelaksanaannya sebab baik guru maupun siswa sudah sangat familiar dengan penggunaan aplikasi

[8] *Ibid.*, hlm 14.
[9] Hamzah Uno dan Abd Rahman Ma'ruf, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Websiteuntuk Siswa Kelas VIIMadrasah Tsanawiyah Negeri,* Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 18, No. 3 Desember 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Facebook Messenger Group.* Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tersebut, sebelum jadwal kelas dimulai guru membuat presensi atau daftar hadir terlebih dahulu 1 jam sebelumnya agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran. Selain membuat presensi guru juga mengingatkan siswa tentang kesiapan belajar mereka seperti *smartphone*, buku, dan alat tulis. Kegiatan tersebut disampaikan dalam *Facebook Messenger Grup* IPS. Pada saat jam belajar, seperti halnya belajar tatap muka, guru juga melakukan apersepsi, dan melanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, dilaksanakan dengan membagikan gambar dan materi ke *Facebook Messenger Grup* IPS, agar siswa dapat mengamati gambar dan materi. Kemudian siswa mengerjakan aktivitas individu dalam bentuk uraian atau tabel, siswa mencari informasi dari internet maupun buku IPS tentang materi pelajaran yang dibahas pada hari itu.[10]

Peneliti mengambil penelitian di SMP Negeri 1 Bangil dikarenakan sekolah ini sebagai pelopor serta mendukung kebijakan pemerintah dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dalam upaya menerapkan pembatasan sosial ini melalui pemenuhan kebutuhan belajar dengan model pembelajaran tatap muka serta tetap melakukan model daring (dalam jaringan) mulai tahun ajaran Januari 2021 dengan tetap memperhatikan efisisensi dan efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas VIII.

[10] Guruberbagi.kemdikbud.go.id, "Pembelajaran IPS Masa Darurat Kovid-19", (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-ips-masa-kondisi-darurat-kovid-19/, di akses 1 November 2020 Pukul 13.40 WIB).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil?
2. Bagaimanakah kekurangan atau hambatan yang dialami pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil?
3. Bagaimanakah bentuk-bentuk motivasi belajar pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil?

## C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang ada di atas, tujuan diadakannya penelitian ini agar dapat :

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil
2. Mendeskripsikan kekurangan atau hambatan yang dialami pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk motivasi belajar pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian setelahya agar dapat dikembangkan sebagai penelitian yang lebih kompleks.
   b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan terhadap model pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) yang ada.
   c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang pendidikan terkait model pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) yang dikembangkan pada masa pandemi atau transisi *new normal* kovid-19.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Dengan adanya penelitian ini peneliti memperoleh wawasan lebih tentang model pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) yang sedang menjadi trend an sebuah inovasi sedang digalakkan oleh berbagai instansi sekolah di seluruh Indonesia akhir-akhir ini serta mendukung kebijakan pemerintah dalam mempersempit penyebaran virus korona yaitu melakukan pembatasan interaksi sosial termasuk kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan. Kemudian dapat memotivasi khususnya bagi peneliti akan pentingnya belajar walaupun dengan keadaan yang serba terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dan menjadi bahan evaluasi juga bagi stakeholder untuk lebih memperbaiki kekurangan yang masih ada.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan memancing sikap kepekaan diri untuk tetap semangat belajar dan menuntut ilmu walaupun dengan model pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) pada masa transisi new normal kovid-19. Baik sikap itu diterapkan di rumah, di sekolah, serta di lingkungan sekitar.

## E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu sangat mendukung penelitian ini, untuk memperkuat landasan teori dan mendapat beberapa informasi mengenai topik yang sedang dibahas. Untuk mencegah adanya plagiasi penelitian yang terjadi, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya adalah :

*Pertama,* Skripsi, Siti Shofiyah, 2016, "Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang", FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas penggunaan android dan *E-learning* sebagai salah satu model pembelajaran secara *online* pada mata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran IPS. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini diadakan pada masa pandemi kovid-19 dan tidak hanya penggunaan android dan *E-learning* namun model pembelajaran berbasis *online* atau daring (dalam jaringan) apa saja yang diterapkan pada masa pandemi kovid-19 khususnya di SMP Negeri 1 Bangil.

*Kedua,* Skripsi, Nafiah Damayanti, 2020, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020", FITK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas inovasi pembelajaran secara daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPS dalam melaksanakan KBM di masa pandemi kovid-19. Sementara penelitian juga membahas inovasi pembelajaran secara daring (dalam jaringan) pada masa pandemi kovid-19 dalam menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil.

*Ketiga,* Jurnal, Rizki Setiawan, Eti Komalasari, 2020, "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Kovid-19", FITK, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pada penelitian sebelumnya membahas tentang efektifitas model pembelajaran *community of inquiry* (CoL) yang digunakan sebagai metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran sosiologi pada masa pandemi kovid-19. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas model pembelajaran online atau daring (dalam jaringan) pasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masa pandemi kovid-19 mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil.

*Keempat,* Jurnal, Yasser Awaluddin, 2018, "Efektivitas Program Guru Pembelajar Dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS SMP Dengan Moda Daring Murni dan Daring Kombinasi : Studi Evaluatif dan Komparatif, *Social Studies Department* PPPPTK PKn IPS. Pada penelitian yang sebelumnya membahas tentang program guru pembelajar yang dilaksanakan dengan menggunakan moda daring murni dan daring kombinasi berhasil meningkatkan kompetensi guru IPS SMP. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas model pembelajaran daring yang diterapkan selama masa pandemi kovid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP.

*Kelima,* Jurnal, Nabila Kinthen, 2020, "Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Mengenai Materi Mitigasi Bencana Alam Selama Pandemi kovid-19 di SMA Batik 1 Surakarta", PSPG, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada penelitian yang sebelumnya membahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pengetahuan siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta mata pelajaran IPS geografi mengenai mitigasi bencana alam. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPS dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 1.1**

**Originalitas Penelitian**

| No | Nama peneliti, judul bentuk | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Skripsi, Siti Shofiyah, 2016, "Pengaruh Penggunaan *Android* dan *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang", FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. | Membahas tentang penggunaan android dan *E-learning* sebagai salah satu model pembelajaran secara online pada mata pelajaran IPS. | Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada penggunaan android dan E-learning pada mata pelajaran IPS. | Dalam penelitian ini peneliti membahas model pembelajaran secara online atau daring yang diterapkan selama masa transisi new normal pandemi kovid-19. |
| 2. | Skripsi, Nafiah Damayanti, 2020, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Membahas inovasi pembelajaran secara daring | Peneliti mengadakan penelitian model | Inovasi pembelajaran secara daring (dalam |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Terhadap Kegiatan Belajar Menagajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020", FITK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. | (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPS dalam melaksanakan KBM di masa pandemi kovid-19. | pembelajaran daring pada masa transisi new normal pandemi untuk siswa jenjang SMP kelas VIII mata pelajaran IPS | jaringan) selama masa transisi new normal kovid-19 dalam menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil. |
| 3. | Jurnal, Rizki Setiawan, Eti Komalasari, 2020, "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Kovid-19", FITK, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. | Membahas tentang efektifitas model pembelajaran *community of inquiry* (CoL) yang digunakan sebagai metode pembelajaran jarak jauh mata | Membahas model pembelajaran online atau daring (dalam jaringan) pada masa transisi new normal pandemi kovid-19 dalam | Dalam program penerapan model pembelajaran secara daring setiap instansi sekolah memiliki program |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | pelajaran sosiologi pada masa pandemi kovid-19. | menumbuhkan motivasi belajar | perencanaan yang berbeda. |
| 4. | Jurnal, Yasser Awaluddin, 2018, "Efektivitas Program Guru Pembelajar Dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS SMP Dengan Moda Daring Murni dan Daring Kombinasi : Studi Evaluatif dan Komparatif, *Social Studies Department* PPPPTK PKn IPS. | Membahas tentang program guru pembelajar yang dilaksanakan dengan menggunakan moda daring murni dan daring kombinasi berhasil meningkatkan kompetensi guru IPS SMP. | Membahas pelaksanaan pembelajaran daring selama masa transisi new normal pandemi kovid-19 pada mata pelajaran IPS. | Penelitian ini peneliti membahas model pembelajaran daring yang diterapkan selama masa transisi kovid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP. |
| 5. | Jurnal, Nabila Kinthen, 2020, "Analisis | Membahas tentang pengaruh | Membahas model pembelajaran | Kebijakan model pembelajaran |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Implementasi Pembelajaran Daring Mengenai Materi Mitigasi Bencana Alam Selama Pandemi Kovid-19 di SMA Batik 1 Surakarta", PSPG, Universitas Muhammadiyah Surakarta. | pembelajaran daring terhadap pengetahuan siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta mata pelajaran IPS geografi mengenai mitigasi bencana alam. | secara online atau daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPS pada masa pandemi kovid-19 di SMP Negeri 1 Bangil. | daring yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bangil disesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru dan sekolah. |

Jadi, pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran daring (dalam jaringan) dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran IPS yang sedang dilakukan oleh sekolah SMP Negeri 1 Bangil pada saat ini masih banyak mengalami kekurangan. Penelitian-penelitian di atas diharapkan dapat membantu sempurnanya penelitian ini.

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tafsir istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi. Bertujuan memberikan beberapa pengertian dan gambaran umum yang kedepannya akan lebih mudah dipahami. Maka, peneliti menguraikan arti kata-kata tersebut sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring jika dikenal oleh masyarakat umum biasanya dengan sebutan pembelajaran yang dilaksanakan secara online *(online learning)*. Di sisi lain, pembelajaran jarak jauh *(learning distance)* merupakan istilah lain yang juga diketahui secara umum. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dimana proses pembelajaran yang dalam pelaksanannya yaitu guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik tidak berinteraksi secara langsung dengan melakukan tatap muka di kelas melainkan di dalam jaringan yang dikoneksikan melalui internet yaitu secara online. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan suatu teknologi yaitu internet dalam pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran dalam pelaksanannya.[11]

2. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies.* Bahwa *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam perakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Bila dianalisis dengan cermat bahwa pengertian *social studies* mengandung hal-hal sebagai berikut:

[11] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.) *Social studies* merupakan turunan dari ilmu-ilmu sosial

2.) Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi.

3.) Aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.[12]

3. Motivasi Belajar

Motivasi biasanya diartikan dengan istilah daya penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan suatu keadaan yang mendorong individu untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Menurut Gray (2002) motivasi bagi individu merupakan sebuah proses baik itu secara internal maupun secara eksternal, yang berdampak timbulnya perasaan semangat atau antusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.[13]

Wina Sanjaya (2002) berpendapat bahwa motivasi termasuk ke dalam salah satu aspek dinamis yang sangat penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh tidak mampunya siswa tersebut melainkan tidak adanya suatu dorongan yang membuat siswa memiliki perasaan yang antusias untuk belajar. Dalam pandangan modern mengenai kegiatan pembelajaran, menempatkan motivasi ke dalam proses kegiatan belajar

[12] Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 3.

[13] Ending Sri Astuti dan Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, (Jakarta: Grasindo), hlm 67.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajar sebagai salah satu aspek yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran.[14]

## G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian, laporan skripsi akan di sistematika menjadi 6 (enam) bab yang saling berkaitan satu sama lain diantaranya sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**. Pada bab ini terdapat beberapa sub bab yang diantaranya adalah membahas tentang konteks penelitian atau latar belakang dari penelitian ini, rumusan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian yang akan membahas penelitian sebelumnya dan agar penelitian ini tidak tejadi plagiasi, dan ada sistematika penelitian untuk memperjelas bab dari penelitian skripsi ini.

**BAB II Perspektif Teori**. Pada bab ini terdapat 2 hal pokok, diantaranya adalah landasan teoritis tentang objek atau masalah yang diiteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi yang di ajukan dalam bab yang mendahuluinya.

**BAB III Metode Penelitian.** Pada bab ini akan membahas beberpa hal pokok yang akan dibahas, diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini, instrumen penelitian dan

[14] Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Antanida,Vol.5, No.2, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpul data, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

**BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian.** Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang membahas tentang Penerapan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil.

**BAB V Pembahasan.** Pada bab ini menjelaskan tentang hasil temuan yang akan mengintegerasi dengan teori yang ada.

**BAB VI Penutup.** Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Perspektif Teori

### 1. Pembelajaran Daring

#### a) Definisi Pembelajaran Daring

Proses pembelajran merupakan sebuah peristiwa belajr yang sengaja dibuat agar terciptanya suatu perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku dapat terwujud apabila terdapt interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku menurut (Gagne, 1998) adalah terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor dari dalam serta faktor dari luar. Faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi proses belajarnya adalah dapat dilihat dari kondisi jasmani dan rohaninya diantaranya seperti motivasi, kesehatan, keterampilan, serta tingkah laku. Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi proses belajaranya seperti faktor lingkungan sosial yang meliputi guru, teman sebaya, keluarga kemudian faktor lingkungan non sosial seperti cuaca, waktu belajarnya, letak geografis gedung sekolah, dan lain-lain.

Selanjutnya pengertian pembelajaran menurut (Chauhan, 1979) adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberi stimulus atau rangsangan, bimbingan belajar, pengarahan, serta dorongan kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa agar terciptanya situasi proses belajar. kemudian (Chauhan, 1979) juga mengemukakan bahwa:

*"learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training"*

Yang bermakna belajar adalah proses dimana perilaku yang mengalami perubahan (dalam arti yang lebih luas) diubah melalui praktek atau pelatihan.[15]

Pembelajaran adalah dalam mencapai tujuan kurikulum seorang pengajar melakukan suatu usaha dengan melibatkan pengetahuan professional yang dimilikinya. Pembelajaran adalah terjadinya suatu lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara guru dan siswa serta mengaplikasikan sumber belajar terkait dalam setiap mata pelajaran. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik dengan tujuan menyalurkan proses penyampaian suatu ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan moral, sikap, karakter, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[16]

[15] Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan Vol. 2 , No. 2, November 2014.
[16] Moh. Suardi, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 6-7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini terdapat sebuah hadist tentang kewajiban belajar atau menuntut ilmu bagi seorang muslim seperti:

عن ابن مسعود قال لي رسول الله صلي الله عليه وسلم تعلموالعلم وعلموه الناس تعلموالفراءض وعلموه الناس فإني مرؤمقبوض والعلم سينتقص وتظهر الفتن حتى يختلف الثنان في فريضة لايجدان أحدآيفصل بينها

Ibnu Mas'ud meriwayatkan, "Rasulllah SAW bersabda kepadaku, 'Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada orang lain. Tuntutlah ilmu kewarisan dan ajarkanlah kepada orang lain. Saya ini akan mati. Ilmu akan berkurang dan cobaan akan semakin banyak, sehingga terjadi perbedaan pendapat antara dua orang tentang suatu kewajiban, mereka tidak menemukan seorang pun yang dapat menyelesaikannya'."[17]

Pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan sebuah inovasi di dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan unsur teknologi informasi. Pembelajaran daring merupakan proses kegiatan belajar menagajr yang menggunakan jarinagn internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksesbilitas serta kemampuan untuk menampilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah suatu interaksi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa internet yang memiliki tujuan yang sama seperti pembelajaran secara tatap muka langsung namun dalam jaringan agar mampu mempertemukan pengajar

[17] Rika Kumala Sari, *Kewajiban Belajar Dalam Tinjauan Hadits Rasulullah saw*, Jurnal Sabilarrasyad, Vol.2 No.1, Januari-Juni 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan peserta didik secara virtual. Dalam eksekusi pelaksanaannya, pembelajaran dalam jaringan atau daring membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti *smartphone* android, komputer, tablet, laptop, dan sejenisnya yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.[18]

Definisi pembelajaran online menurut (Khan, 1997) mengatakan bahwa:

> *"Online learning instruction as an innovative approach for delivering instruction to a remote audience, using the web as the medium"*

Menurut definisi di atas menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik terdapat berbagai cara yang inovatif ketika terpisah dengan jarak slah satunya dengan menggunakan web sebagai medianya.

Sedangkan definisi pembelajaran online menurut (Deaton, 2005) mengatakan bahwa:

> *"Online learning as educational material is presented on a computer"*

Dari definisi di atas menjelaskan bahwa pembelajaran online sebagai materi pendidikan yang dapat dipresentasikan melalui komputer.[19]

---

[18] Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 2.

[19] *Ibid*, hlm 3-4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**b) Pembelajaran Daring Yang Efektif**

Pandemi global wabah virus korona-19 menjadikan pemerintah menerapkan kebijaka social distanting tak terkecuali pada dunia pendidikan, namun kegiatan pembelajaran harus tetap berlangsung. Oleh karena itu, solusi yang diberikan pemerintah adalah pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara virtual atau jarak jauh melalui aplikasi internet sebagai media untuk mempertemukan guru dan siswa. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru dengan pengetahuan profesionalnya harus mamahami bahwa pembelajaran memiliki karakter yang kompleks serta melibatkan aspek psikologis dan pedagogis yang dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran daring tidak hanya sekedar materi, mengirimkan tugas dan soal-soal yang di pindah melalui media internet aplikasi *social media* semata. Pembelajaran daring sama halnya dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas yang harus direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.[20]

Perencanaan menurut (Majid, 2008) merupakan prosedur pembentukan materi pelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pemanfaatan metode dan pendekatan pembelajaran serta penilaian

[20] Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu alokasi waktu. Dalam pembelajaran daring, guru juga harus menggunakan media pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Metode serta pendekatan dalam pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan virtual selama pembelajaran daring, karena setiap sekolah memiliki kebutuhan kasus yang berbeda-beda. Tidak smeua metode konvensional yang biasanya dilakukan pada saat pembelajaran secara tatap muka dapat diterapkan dalam pembelajaran daring, melainkan harus dimodifikasi secara inovatif sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran pada saat pembelajaran.[21]

**c) Sumber Belajar Pembelajaran Daring Yang Memanfaatkan Teknologi Informasi**

Sumber belajar adalah elemen dan memiliki peran penting dalam pembelajaran, terlebih dengan kondisi pandemi global wabah virus korona-19 yang mengguncangkan dunia dan salah satunya negara Indonesia yang juga mengumumkan positif kovid-19 sejak bulan maret 2020 hingga sekarang mengharuskan kita menerapkan social distancing termasuk pada pendidikan. Sehingga pemerintah mengambil langkah atau solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan cara pembelajaran jarak jauh atau secara online. Pembelajaran daring atau online ini sebenarnya memenuhi tujuan dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan dengan menggunakan komputer,

[21] *Ibid*, hlm 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

handphone, gadget, laptop yang dapat terhubung dengan jaringan internet. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sebenarnya memudahkan dunia pendidikan pada zaman modern abad 21 seperti sekarang ini dan mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi tidak hanya pada saat kondisi pandemi global wabah virus korona-19 semata. Saat ini terdapat beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) *Zoom,* adalah salah satu aplikasi secara virtual yang dapat mempertemukan penagajar dan peserta didik secara virtual video sehingga penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
2) *Google Classroom,* adalah bentuk virtual ruang kelas dalam wujud aplikasi yang di suguhkan oleh *google*, dalam *google classroom* biasanya pengajar dapat membagikan materi pelajaran ataupun tugas yang dapat digolong-golongkan. Serta pada *google classroom* pengajar dapat mangatur vitur pengumpulan kapan tugas terakhir dapat dikumpulkan sehingga peserta didik tetap diajarkan kedisiplinan.
3) *Whatsapp,* aplikasi yang sudah dekenal oleh berbagai kalangan dan popular. Whatsapp dapat diunduh secara gratis pada setiap gadget dan mudah dalam penggunaanya. Sehingga whatsapp juga dijadikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alat komunikasi antara pengajar dengan peserta didik, baik itu mengirim pesan, video, suara, serta membagikan materi pelajaran.

4) *Youtube*, merupakan aplikasi yang berhubungan dengan video. Dimana youtube juga dijadikan sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran online. Youtube adalah media pembelajaran yang menunjang dalam memvisualisasikan materi pelajaran.[22]

**2. Mata Pelajaran IPS**

**a) Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial**

Sejak tahun 1970 pada hasil kesepakatan dari komunitas akademik istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mulai dikenal di negara Indonesia serta dalam kurikulum 1975 sudah digunakan dalam sistem pendidikan nasional secara formal. Dalam dokumen kurikulum tersebut, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diberikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah sebagai mata pelajaran. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial seperti mata pelajaran geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan lain-lain. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri merupakan sebuah nama yang sejajar dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dalam mata pelajaran tersebut merupakan integrasi dengan beberapa mata pelajaran seperti fisika,

[22] Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5-6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kimia, biologi, dan ilmu tentang alam lainnya. Soemantri berkata, penggunaan istilah IPS dan IPA bertujuan agar membedakan dengan nama-nama disiplin ilmu di perguruan tinggi.[23]

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran telah di aplikasikan ke dalam bentuk pembelajaran. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 19, ayat (1) : Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Ilmu-ilmu sosial adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan bagian dari masyarakat. Mackenzie berpendapat mengenai ilmu-ilmu sosial bahwa:

> *"social science are all the academic disclipines which deal with men in their social context"*

Dengan demikian ilmu-ilmu sosial adalah semua pengungkapan akademis yang berhubungan dengan manusia dalam konteks sosial mereka.

[23] Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Kosari Djahiri (2006) berpendapat bahwa suatu ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan berbagai cabang dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya serta disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional untuk digunakan dalam mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar dan menegah.

Nursid Sumaatmadja berpendapat bahwa "secara mendasar pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bekenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya". Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berkaitan dengan segala upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan budaya, materi, psikologisnya, pemanfaatan sumber daya alam, kesejahteraanya, dan lain sebagainya agar dapat bertahan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Leonard (2008) adalah gambaran manusia sebagai seorang individu atau dalam sebuah kelompok dalam masyarakat baik itu dalam lingkungan sosial terkecil hingga terbesar seperti keluarga, rukun warga atau rukun tetangga, desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.[24]

[24] Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No.1, Oktober 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**b) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) apabila diamati berdasarkan ruang lingkup, tujuan, dan objeknya adalah suatu mata pelajaran yang meninjau, mengulas, serta menelitik fenomena dan persoalan sosial dalam masyarakat dari berbagai macam aspek kehidupan secara sistematis.

Massialas dan Allen (1996) mengemukakan bahwa:

> *"... social studies in this guide is defined as an area within the school curriculum that draws ideas from a variety of areas, including history, the social sciences, and the humanities, for purposes of citizenship education".*

Mereka menjelaskan bahwa Ilmu sosial dalam pedoman ini diartikan sebagai suatu bidang dalam kurikulum sekolah yang mengambil gagasan dari berbagai bidang, termasuk sejarah, ilmu sosial, dan kemanusiaan, untuk tujuan pendidikan kewarganegaraan.

Fraenkel (Sardjiyo 2007) membagi tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam 4 kategori yaitu:

1) Pengetahuan, sesuatu yang dimiliki dan disadari oleh seorang individu baik itu berupa kabar atau informasi dari sebuah penacarian yang selama ini dicari;
2) Keterampilan, kemampuan dasar yang dimiliki oleh individu yang jika terus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara optimal dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkelanjutan akan menjadikan sebuah potensi untuk menjadi seorang professional;

3) Sikap, kecenderungan atau tingkah laku pada individu yang diimplementasikan dengan lingkungan sosialnya;
4) Nilai, hal-hal yang dianggap sesuai ataupun tidak sesuai oleh individu serta sebuah pertimbangan yang akan diambil.[25]

**3. Motivasi Belajar**

**a) Definisi Motivasi**

Motivasi adalah aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia. Motivasi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa latin , yang memiliki arti menggerakkan *(to move)*. Berikut ini merupakan beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian motivasi, adalah sebagai berikut:

1) Roy William dalam artikel *Psychology Today,* menyerukan bahwa motivasi merupakan suatu perilaku yang memilki kecenderungan untuk mencapai kebutuhan yang dirasakan belum terwujud, serta dorongan dari dalam individu yang berasal dari kekuatan batin untuk mencapai target pribadinya (Burton, 2012);
2) Brown, mengemukakan pengertian motivasi adalah perilaku individu melalui sebuah pemikiran yang memiliki fungsi

[25] Edy Surahman dan Mukminan, *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sikap Sosial SMP*, Jurnal Harmoni Sosial, Vol. 4 No.1, Maret 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai pendorong yang terdiri atas emosi serta kebutuhan (Mizuno, 2008);

3) Motivasi menurut (Rimteeratikul, 2012), adalah sebuah istilah abstrak yang dimiliki setiap individu pada tingkatan waktu yang tidak sama atau berbeda. Motivasi bertindak sebagai rangsangan atau stimulus pada individu dalam suatu keinginan untuk mencapai tujuan dan pemenuhan kebutuhannya.[26]

Suatu dorongan yang dapat menyebabkan seseorang untuk bertindak merupakan arti dari motivasi. Motivasi bisa datang kapan saja dan dimana saja. Bagaikan hikmah, motivasi terdapat dalam setiap manusia serta datangnya bisa diperoleh dari mana saja. Tidak jarang, motivasi bahkan datang bukan dari seseorang yang kita kenal saja ataupun kita sadari sebelumnya. Bagi banyak individu, motivasi merupakan hal yang begiu penting serta dirasa perlu diperoleh karena dengan adanya motivasi maka kondisi batin serta jiwa raga akan selalu tersemangati untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan.

Berikut salah satu ayat dalam Al-Qur'an tentang motivasi belajar yakni QS. Al Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٦﴾

[26] Timotius Duha, *Motivasi Untuk Kinerja*, (Jawa Tengah: Deepublish Publisher, 2020), hlm 42.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5), Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6)."

Ayat 5-6 dalam QS. Al Insyirah tersebut ditafsirkan oleh HR. Ahmad dan memiliki makna yakni: "Ketahuilah, sesungguhnya pada kesabaran terhadap apa yang engkau benci mempunyai kebaikan yang sangat banyak. Dan sesungguhnya pertolongan itu bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama kesusahan, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan."[27]

Pendapat yang dikemukakan oleh (Sudirman, 2018) adalah motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan seluruh dorongan upaya yang ada dalam diri peserta didik kemudian dorongan itu menimbulkan giat dalam belajar serta memberi arah dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar menurut (Uno, 2013) merupakan 2 hal yang memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi, "Belajar adalah perubahan sikap secara potensial dan secara permanen yang terjadi dari hasil dorongan dan praktik yang di dasari untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan suatau keinginan yang kuat serta mendorong seorang individu secara sadar

[27] Hadist Riwayat Ahmad 5/19 no: 2803.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan serta hasil yang diinginkan.[28]

**b) Macam-Macam Motivasi**

Pendapat menurut (Djamarah, 2015) mengemukakan bahwa motivasi terdapat dua (2) macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, berikut ini penjelasannya:

**1) Motivasi Intrinsik**

Djamarah (2015) mengemukakan, motivasi intrinsik adalah sebuah motif yang berfungsi sebagai pendorong dalam diri individu yang terjadi tanpa perlu dirangsang dari pihak luar melainkan dari dalam diri seorang individu itu sendiri. Sementara (Gunarsa, 2008) berpendapat bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu pacuan atau keinginan yang besar dari dalam seorang individu. Semakin kuat motivasi intrinsik tersebut, semakin besar peluang seorang individu dalam memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan yang akan dikehendakinya.

Menurut (Sardiman, 2015) mengemukakan motof-motif yang ada pada motivasi intrinsik perannya tidak perlu di rangsang dari luar karena sudah tertanam dalam benak seorang individu. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik

[28] Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm 4-6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sudah pasti dengan sadar akan giat dan rajin belajar, karena dorongan dari luar dirasa tidak diperlukan. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan terlihat dari cara belajarnya dalam proses pembelajaran karena peserta didik merasa kebutuhan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta milai akan menjadi dorongan untuknya. Kegiatan belajar disusun dan diwujudkan berdasarkan suatu dorongan yang ada dalam diri peserta didik terkait dengan belajarnya. Peserta didik akan merasa butuh dan memiliki kemauan yang kuat dalam belajar agar dapat mencapai tujuan dari belajar, bukan sekedar ingin mendapat pujian serta hadiah semata apalagi dengan kondisi pandemi wabah kovid-19 yang mulai memasuki negara Indonesia sejak bulan maret 2020 sampai sekarang yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh atau secara online yang mau tidak mau proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan di rumah dan setiap peserta didik harus mampu menemukan motivasi intrinsiknya dalam dirinya masing-masing jika ingin mencapai tujuan dari belajarnya.[29]

**2) Motivasi Ektrinsik**

Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu yang tujuan utamanya diluar kegiatan belajar

[29] Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm 6-7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau bahkan terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik menurut (Gunarsa, 2008) adalah motivasi yang didapatkan oleh seorang individu melalu sebuah pengamatan baik itu berupa dorongan, inspirasi, saran dan anjuran dari pihak luar atau orang lain. Kemudian motivasi ekstrinsik menurut (Sardiman, 2018) adalah perangsang dari luar yang memiliki aspek-aspek yang aktif. Motivasi ekstrinsik jika dilihat dari tujuannya, merupakan dorongan dari luar yang diperoleh oleh individu untuk melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut (Djamarah, 2015) adalah rangsangan dari luar yang berdampak terhadap perilaku seorang individu untuk aktif dalam melakukan suatu aktivitas. Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan situasi belajar diluar faktor-faktor tujuan belajarnya. Prayitno (2011) mengemukakan bahwa guru sebagai sebagai pengajar dalam memberi motivasi ekstrinsik kepada siswa agar merangsang dan memberi dorongan ketiak kegiatan pembelajaran dapat melalui cara memberikan informasi tentang kemajuan prestasi siswa, memberikan penghargaan serta mengkritik, demi kebaikan, melalui kompetisi dan persaingan supaya setiap siswa tercapu dan semangat dalam belajarnya, dan lain-lain.[30]

[30] *Ibid*, hlm 7-8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**c) Indikator Motivasi Belajar**

Terdapat 4 poin penting mengenai aspek-aspek motivasi belajar menurut Marilyn K. Gowing, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Dorongan untuk mencapai sesuatu, dalam hal ini meskipun siswa diharuskan belajar di rumah karena pandemi global wabah virus korona, siswa akan tetap merasa terdorong demi mencapai keinginan dan tujuan belajarnya.
2) Komitmen, dalam proses belajar merupakan salah satu aspek yang penting. Dengan adanya komitmen yang tertanam dalam diri siswa sehingga memiliki kesadaran untuk tetap belajar serta menyeimbangkan, mengikuti, dan mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun dengan kondisi pembelajaran jarak jauh atau secara online.
3) Inisiatif, siswa diharapkan juga berkontribusi dan memunculkan ide-ide yang baru untuk menunjang suksesnya pembelajaran serta dapat menyelesaikan proses pendidikannya, karena siswa sudah dapat memahami apa yang sebenarnya dirasa bermanfaat dan dibutuhkan untuk dirinya sendiri serta diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya.
4) Optimis, merupakan sifat yang menyakini atas segala sesuatu bahwasannya keinginan yang baik harus dicapai dan diwujudkan. Sikap optimis harus dimiliki oleh setiap siswa apalagi saat pandemi global wabah virus korona seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekarang ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah yaitu melalui daring atau online yang membuat mereka merasa bosan dan jenuh karena tidak dapat berinteraksi baik dengan guru ataupun teman. Jadi, dengan sikap optimis diharapkan agar siswa tetap gigih, tidak menyerah, tidak berputus asa, sabar, dan selalu berupaya untuk mewujudkan cita-citanya kerena setiap siswa memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda dan perlu dikembangkan agar tumbuh menjadi lebih baik lagi.[31]

[31] Adhetya Cahyani, dkk, *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Kovid-19*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No.1, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir disini berisi tentang bagaimana peneliti membuat kerangka untuk penelitian ini. Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

Kerangka Berfikir

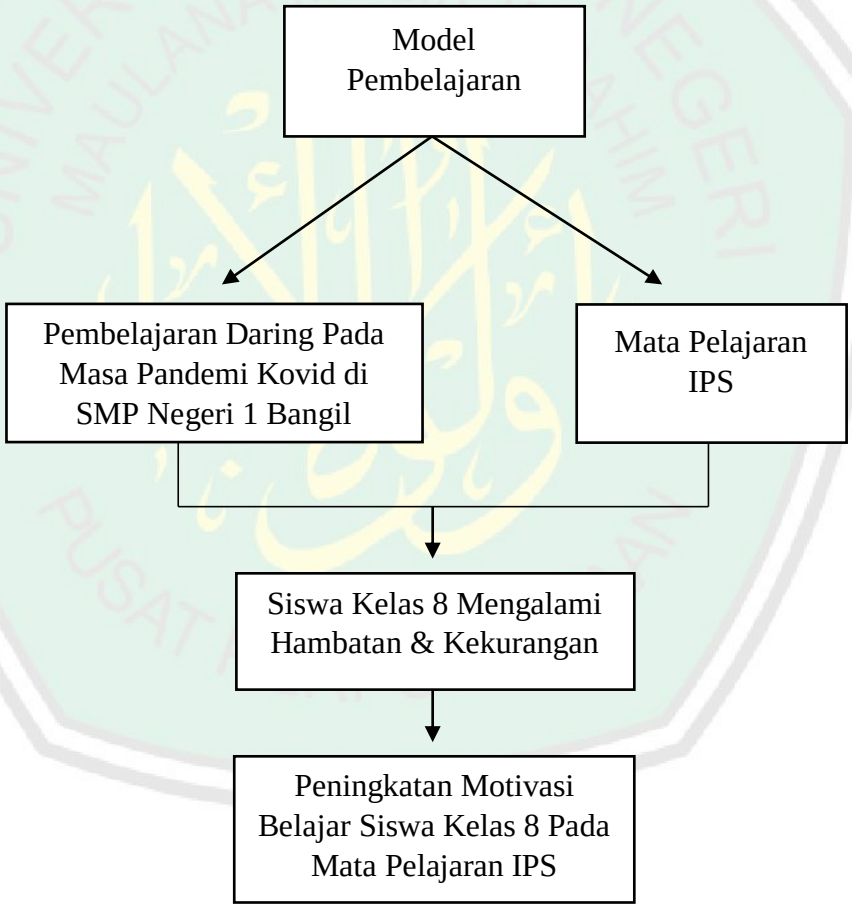


Dapat disimpulkan pada kerangka berfikir diatas bahwa, SMP Negeri 1 Bangil dalam tahun ajaran baru semester genap yang dimulai pada tanggal 11 Januari 2021 tetap menerapkan kegiatan pembelajaran dengan model daring atas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

surat keputusan dari Dinas Pendidikan di Kapubaten Pasuruan mengingat kasus kovid-19 agar tetap melaksanakan belajar dari rumah (Bdr) dan diperpanjang sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Namun meskipun dengan model pembelajaran daring, peserta didik khususnya kelas VIII pada mata pelajaran IPS diharapkan tetap dapat termotivasi untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan di era transisi *new normal* kovid-19 ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Secara etimologis kualitatif berasal dari kualitas *(quality)* yang bermakna nilai. Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang berdasarkan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.[32] Pendekatan ini juga bisa disebut dengan naturalistik, alamiah dengan pertimbangan melakukan penelitian dengan latar yang tetap, tidak akan berubah baik dari sebelum maupun sesudah dilaksanakannya penelitian.[33] Penelitian dengan pendekatan kualitatif pertanyaan yang diajukan lebih bersifat radikal dan untuk mendapatkan jawabannya memerlukan suatu analisis yang luas, kompleks dan mendalam, dari segala sudut.[34] Penelitian diskriptif, terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalahatau keadaan peristiwa sebagaimana atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga dapat mengungkapkan fakta.[35]

Pendekatan ini digunakan serta memiliki tujuan untuk menggambarkan perilaku seseorang, kasus di lapangan, serta aktivitas-aktivitas tertentu yang dikupas secara mendalam dan rinci. Penelitian deskriptif adalah penelitian

---

[32] Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 146.

[33] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 94-95.

[34] M. Ali dan M. Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 123.

[35] Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Dua Satria Offset, 2016), hlm 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menggambarkan suatu varibael yang berkaitan dengan maslaah tanpa mempersoalkan hubungan antar variable yang akan di teliti.[36] Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan segala sesuatu mengenai Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Di SMP Negeri 1 Bangil.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharuskan untuk mendatangi tempat penelitian guna mempelajari dan memahami situasi di tempat lokasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai Siswa, Guru IPS yang mengajar pembelajaran online terhadap siswa kelas VIII. Sebagai pengamat (Observer), peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan model pembelajaran daring yang diterakan agar tetap memotivasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di era pandemi.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan oleh data, lokasi berfungsi untuk mengikuti kepentingan data tersebut. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangil, yang beralamat di Jl. Pattimura No.309, Gajah, Pogar, Kecamatan. Bangil, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 67153. Adapun pengambilan tempat penelitian di SMP Negeri 1 Bangil karena sekolah ini sebagai lembaga untuk tingkat sekolah menengah di wilayah Bangil dalam

[36] Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm 18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

upaya mendukung pemerintah dalam masa transisi new normal kovid-19 yakni dalam pelaksaanan pembelajaran tahun ajaran genap yang dimulai sejak 11 Januari akan tetap dilaksanakan secara daring dengan menggunakan model pembelajaran daring yang telah disusun secara sistematis.

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana informasi-informasi di dapatkan. Sumber data menurut Lefland, yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.

Sumber data penelitian ini didapatkan pada:

1) *Field research*, ialah data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongret tentang segala sesuatu yang diteliti.[37] Adapun yang menjadi *field research* dalam penelitian ini ialah:
   a) Sumber Data Primer, ialah sumber pokok yang menjadi sumber dalam penelitian serta data yang diperoleh secara langsung seperti wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa.
   b) Sumber Data Sekunder, ialah sumber data yang didapatkan agar menguatkan data primer, yaitu: Prota IPS Kelas 8, RPP 1 lembar pembelajaran daring, dll.

[37] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm 112.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses penghimpunan data ialah strategi terstruktur dan umum dalam mendapatkan data yang diperlukan. Penerapan teknik serta alat pengumpulan data yang benar memungkinkan peneliti memperoleh data yang faktual.

1) Wawancara

Wawancara ialah *instrument* pembuktian atau *rechecking* atas fakta atau berita yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam wawancara, teknik wawancara yang dilakukan ialah wawancara menyeluruh atau intensif. Wawancara mendalam *(in depth interview)* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman *(guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). Beberapa tips saat melakuakan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan yang berulang, tidak mengajukan pertanyaan pribadi sebelum menyusn laporan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengklarifikasi kembali jawaban responden, memberi tanggapan baik, dan menahan emosi yang tidak baik.[38]

**Tabel 3.1**

Responden Wawancara

| No | Jabatan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Kepala sekolah | 1 |
| 2. | Guru IPS Kelas 8 | 2 |
| 3. | Siswa Kelas 8 | 4 |
| | Total | 7 |

Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data secara langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait seperti kepala sekolah mengenai proses kegiatan model pembelajaran daring pada masa transisi new normal di tahun ajaran 2021, guru kelas 8 yang mengajar mata pelajaran IPS, dan siswa kelas 8.

2) Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab

[38] Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*, Vol.5 No.9, Januari-Juni 2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.[39] Peneliti dalam melakukan obsersavi akan melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangil. Dalam kegiatan observasi yang akan peneliti amati adalah sekolah SMP 1 Bangil sebagai lokasi penelitian yang di dalamnya terdapat guru khususnya yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII dalam kegiatan belajar mengajar secara daring serta siswa kelas VIII.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi ini menduduki sebagai sumber penelitian sekunder. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari semua hal yang berupa catatan, seperti surat kabar, majalah dalan lain sebagainya. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti foto-foto kegiatan selama penelitian, RPP 1 lembar pembelajaran daring kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil, dan lain-lain.

## F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton ialah proses menyusun data secara urut, pola yang di organisasikan, mengkategorikan, serta satuan uraian dasar.[40] Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan

[39] *Ibid.*,
[40] Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpullkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Tahap-tahap yang dilangsungkan peneliti dalam analisis data ini, ialah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data ialah sistem penetapan, pelugasan, pengabstrakan serta keterusterangan data kasar nang tumbung sebab dari catatan lapangan. Berdasarkan sebab itu strategi yang dilakukan oleh peneliti ialah penetapan kemudian melugaskan serta mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil wawancara, dokumentasi, ataupun observasi di SMP Negeri 1 Bangil.

2) Penyajian Data

Sajian data ialah sistem penyusunan data agar lebih mudah untuk di analisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini bentuk dari penyajian data ialah uraian narasi yang dapat ditambahkan dengan tabel, skema, gambar, dan lain sebagainya. Hal ini diserasikan atas jenis data yang telah terhimpun dalam operasi pengumpulan data berkat dari hasil wawancara, dokumentasi, ataupun observasi di SMP Negeri 1 Bangil.

3) Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada penerapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

model pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru IPS pada siswa kelas VIII. Rangkaian proses yang telah diraih kemudian ditarik kesimpulan yang dilakukan pada langkah akhir sebagai temuan hasil lapangan. Pada mulanya sebuah kesimpulan masih sementara, sangat diragukan, kelabu, dan hanya gambaran. Namun, seiras data yang di peroleh kian bertambah, menjadi lebih jelas. Aktivitas ini merupakan rangkaian untuk mengevaluasi dan memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh sehingga akhir kesimpulan akan sesuai dengan rumusan masalah.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data temuan pada penelitian kualitatif terbagi menjadi 5 teknik diantaranya yaitu:

1) Kredibilitas (kepercayaan), adalah hasil dari penelitian ini dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang membaca. Dalam mencapai kredibilitas teknik yang dilakukan adalah diskusi dengan teman sejabatan, pengamatan yang diperpanjang, tekun dalam melakukan penelitian, serta trianggulasi.
2) Transferbilitas, dalam subjek yang sama hasil dari penelitian harus dapat di pindai
3) Dependabilitas (kebergantungan), pengecekan ini dilakukan untuk melihat apakah proses penelitian ini bermutu atau tidak.
4) Konfirmabilitas (kepastian), jika dependabilitas digunakan untuk melihat proses penelitian itu bermutu atau tidak, konfirmabilitas ini digunakan untuk melihat hasil dari bermutu atau tidaknya penelitian tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Trianggulasi, teknik ini merupakan teknik dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode dalam menggali kebenaran informasi. Menurut Denzin dan Moleong pada ada beberapa macam trianggulasi yaitu: a) Trianggulasi Metode; b) Trianggulasi Sumber; c) Trianggulasi Teknik; d) Trianggulasi Teori.[41]

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi ke dalam 3 tahap dalam prosedur penelitian, diantaranya yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan
   a. Memilih tempat atau lokasi yang akan menjadi objek penelitian, setelah mempertimbangkan lokasi penelitian, peneliti akan berada di SMP Negeri 1 Bangil.
   b. Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan lokasi penelitian;
2) Tahap Pekerjaan Lapangan
   a. Melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Bangil.

[41] Nur'afni Fitria Cahyaningsih, Skripsi: *"Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Sebagai Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Di Mts Negeri 2 Blitar"* (Malang, UIN Maliki Malang, 2020), hlm 63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Mengamati segala fenomena mengenai penerapan model pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangil.

c. Menggali data melalui wawancara serta dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 1 Bangil.

3) Tahap penyusunan laporan yang akan diolah oleh peneliti berdasarkan data yang telah diperoleh di SMP Negeri 1 Bangil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# HASIL DAN PAPARAN DATA

## A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

### 1) Profil Sekolah

| | |
|---|---|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Bangil |
| NPSN | : 20519194 |
| No. Statistik Sekolah | : 2010519140001 |
| Akreditasi | : A |
| Alamat Sekolah | : Jl. Pattimura No. 309 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur |
| Kode Pos | : 67153 |
| Telepon/HP/Fax | : (0343) 741551 Fax (0343) 745111 |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Waktu Penyelenggaraan | : Pagi/6 hari |
| Jenjang Pendidikan | : SMP |

### 2) Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bangil

SMP Negeri 1 Bangil pada awalnya berlokasi di Penjara Bangil yaitu sekitar rel kereta api yang berlangsung selama 2 tahun yakni pada tahun 1950 sampai dengan tahun 1952. Pada suatu ketika Bangil mendapat kunjungan dari presiden pertama Republik Indonesia yaitu Bapak Soekarno untuk memberikan pidato di depan stasiun Bangil. Hal yang lumrah jika masyarakat sekitar menanti dan berbondong-bondong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk melihat serta menghadiri pidato dari sang proklamator kemerdekaan tersebut. Guru bersama para siswa dan siswi SMP Negeri 1 Bangil juga menghadiri acara pidato pidato tersebut kemudian pada suatu momen mereka sambil meneriakkan “Kami dipenjara”, “Guru serta siswa dipenjara”. Mendengar hal tersebut Soekarno selaku presiden pertama Republik Indonesia bingung dengan kalimat yang dilontarkan oleh beberapa masyarakat yang hadir, kemudian Soekarno mengundang salah satu orang peserta yang meneriakkan kalimat tersebut untuk memberikan penjelasan. Salah satu orang peserta itu pun maju serta memberikan penjelasan kepada Bapak Predisen Soekarno dan dipahamilah apa yang dimaksud dari kalimat yang diteriakkan tersebut. Bapak Presiden Soekarno melalui intruksinya secara lisan dan lantang menyerukan “Bangun sekolah di seberang jalan itu”. Tanggapan dari Bapak Presiden Soekarno disambut dengan sukacita serta rasa sykur kepada Allah SWT oleh masyarakat sekitar, para guru dan siswa siswi SMP Negeri 1 Bangil.

Selepas apa yang diintruksikan oleh Presiden Pertama Republik Indonesia yakni Soekarno, kemudian didirikan atau dibangunlah gedung SMP Negeri 1 Bangil yang masih beropasi sebagai lembaga sekolah sampai sekarang ini. SMP Negeri 1 Bangil sendiri setidaknya kurang lebih sudah berganti pimpinan sebanyak 25 orang. Karakter serta visi misi dari tiap-tiap pimpinan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing namun dari semua itu tentunya dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak lain adalah demi kemajuan lembaga yaitu untuk SMP Negeri 1 Bangil itu sendiri.

**3) Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bangil**

**a. Visi SMP Negeri 1 Bangil**

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, berwawasan global, berdasarkan IMTAQ dan IPTEK serta peduli dan berbudaya lingkungan.

**Indikator Visi :**

1. Terwujudnya kelulusan yang memiliki daya saing global.
2. Terwujudnya pengembangan KTSP dokumen I dan II.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Terwujudnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan dengan berbasis ICT.
6. Terselenggarakannya pengelolaan pendidikan sesuai dengan standar penjamin mutu.
7. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang terjangkau.
8. Terwujudnya sistem penilaian pendidikan dengan berbasis ICT.
9. Terwujudnya budaya sekolah berwawasan lingkungan yang sehat, asri, indah, rindang, dan sejuk.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**b. Misi SMP Negeri 1 Bangil**

1. Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan memiliki daya saing global.
2. Mewujudkan buku KTSP-1.
3. Mewujudkan silabus semua mata pelajaran berbasis budaya lingkungan dan untuk semua tingkatan.
4. Mewujudkan RPP semua mata pelajaran berbudaya lingkungan dan untuk semua tingkatan.
5. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk seluruh mata pelajaran di semua tingkatan kelas.
6. Mewujudkan pengembangan perangkat pembelajaran secara lengkap sesuai Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran.
7. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar proses pembelajaran dengan strategi/metode CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual.
8. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti PTBK, semua mengajar sesuai dengan bidangnya, mampu berbahasa inggris, mampu menggunakan perangkat TIK.
9. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan menggunakan perangkat TIK.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Mewujudkan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.
11. Sekolah mampu memenuhi menghasilkan standar pengelolaan sekolah berwawasan internasional meliputi: pencapaian standar pengelolaan, pembelajaran, kurikulum, sarpras, SDM, kesiswaan, administrasi, ISO 9001, dan TIK.
12. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan berkeadilan.
13. Mewujudkan pengembangan sistem penilaian sesuai dengan berbasis ICT.
14. Terwjudnya sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.

**4) Daftar Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa SMP Negeri 1 Bangil**

**a. Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil**

**Tabel 4.1**

Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil

| NO. | NAMA | NIP | KODE |
|---|---|---|---|
| 1. | Akhmad Ponali, S.Pd | 19661214 199203 1 006 | Ap |
| 2. | Dra. Karti Tuhu Utami, M.Pd | 19630322 198803 2 003 | Kt |
| 3. | Kistoni, S.Pd | 19610409 198303 1 001 | Ki |
| 4. | Nachrotin, S.Pd | 19620917 198412 2 002 | Nt |
| 5. | Bambang Agsigianto, S.Pd | 19600110 198903 1 009 | Bb |
| 6. | Ririen Tri Julistijowati, S.Pd, M.Pd | 19680210 199001 2 002 | Rt |
| 7. | Fauzieyah, S.Pd | 19591105 197903 2 002 | Fa |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8. | Drs. Sukarso | 19580808 198503 1 030 | Sk |
| 9. | Sukarianto, S.Pd | 19620114 198902 1 001 | Si |
| 10. | Nurul Aini, S.Pd | 19631027 198901 2 001 | Na |
| 11. | M. Afifudin, S.Pd | 19631101 198504 1 006 | Mm |
| 12. | Yusdika Lana Putra | 19630629 198703 1 012 | Yl |
| 13. | Nanik Banuwati, M.Pd | 19640214 198710 2 002 | Nb |
| 14. | Rahayu Sulistiani, S.Pd | 19590712 198710 2 002 | Ry |
| 15. | Dra. Nurul Choironi, M.Pd | 19660810 199512 2001 | Nc |
| 16. | Khusnul Khotimah, S.Pd | 19711215 199703 2 008 | Kh |
| 17. | Drs. Jasmak, M.Pd | 19651117 199802 1 001 | Js |
| 18. | Dra. Siti Nurjanah, M.Pd | 19671124 199802 2 001 | Sn |
| 19. | Harminto, S.Pd, M.Pd | 19691029 199703 1 005 | Hr |
| 20. | Idawati Kurnaini, S.Pd, M.Pd | 19690410 199802 2 008 | Ik |
| 21. | Christanto Nugrahawan, S.Pd | 19631222 198903 1 012 | Cn |
| 22. | Lutsiyah, S.Pdi | 19650610 199103 2 008 | Ly |
| 23. | Drs. Suharsono | 19670922 199703 1 004 | So |
| 24. | Mauludiyah, M.Pd | 19680608 200501 2 013 | Mu |
| 25. | Dra. Dwi Tutut Satriyani | 19680721 200604 2 006 | Ts |
| 26. | Drs. Moh. Adam | 19671212 200701 1 021 | Ad |
| 27. | Zuhrotul Aini, S.Pd | 19610924 200701 2 002 | Za |
| 28. | Alfiyah, S.Pd | 19711207 200701 2 008 | Af |
| 29. | Elvi Dianing Lestari, M.Pd | 19710911 200701 2 010 | El |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30. | Maftukhah, S.Pd | 19700501 200701 2 020 | Mt |
| 31. | Dra. Mintarsih | 19640715 200701 2 015 | Mn |
| 32. | Mariyah Ulfah, S.S | 19810521 200604 2 031 | Ma |
| 33. | Eka Chamidah, M.Pd | 19740508 200801 2 008 | Ec |
| 34. | Liek Asiyati, S.Pd | 19690531 200701 2 006 | La |
| 35. | Wahyudi Santoso, S.Pd | 19700107 200801 1 015 | Wd |
| 36. | Lisa Titik Kurniawati, S.Pd | 19720603 200801 2 013 | Lt |
| 37. | Eka Damayanti, S.Pdi | 19800820 200801 2 017 | Ed |
| 38. | Eva Rohmatul Mupida, S.Pd | 19850726 201001 2 016 | Er |
| 39. | Trixy Putri Ismawardani, S.Pd | 19860907 201001 2 017 | Tp |
| 40. | Khodmah Khoiriyah, S.Pd | 19810424 200801 2 017 | Kk |
| 41. | Jainiyah, S.Pd | 19810420 200902 2 006 | Ja |
| 42. | Dahniar Ichwan, S.Pd | 19820213 200902 1 004 | Dn |
| 43. | Rumidi | 19670428 200701 1 009 | Rd |
| 44. | Ratna Wulan Agustin, SE | 19790815 201406 2 003 | Rw |
| 45. | Subari, S.Sos | K00003799 | Sb |
| 46. | Siti Anisah, S.Ag | K00003737 | Sa |
| 47. | Lailatul Fitriyah, S.Pd | | Lf |
| 48. | Lihammun Najib, S.Pdi | | Ln |
| 49. | Muthi'ah S.Pdi | | Mi |
| 50. | RR. Gita Veronica Widya S., MM | | Gv |
| 51. | Muchamad Fahrizal, SE | | Fr |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 52. | Wegig Panji Prasasti, S.Pd | | Wp |
| 53. | Sakiinatus Sajadah, S.Pd | | Ss |
| 54. | Ahmad Bashori Syahri Romadlon | | Bs |
| 55. | Guntur Sekti Wijaya, MA | | Gs |
| 56. | Muhammad Sidiq, S.Pdi | | Ms |
| 57. | Masnia Azizah, S.Psi | | Mz |
| 58. | Zazila Intania Rahmah, S.Pd | | In |
| 59. | Henny Rochmawati, S.Pd | | Hn |
| 60. | Affan Nuruddin, S.Pd | | An |

**b. Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangil**

**Tabel 4.2**

Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangil

| NO. | NAMA | NIP | KODE |
|---|---|---|---|
| 1. | Supriyadi | 19631225 198703 1 011 | Sp |
| 2. | Ach. Syafiih | 19720501 200701 1 015 | As |
| 3. | Mahfudi | 19700807 200701 1 024 | Mf |
| 4. | Novi Bagus Hardianto | 19811126 201001 1 002 | Bg |
| 5. | Somat | 19700329 200701 1 007 | St |
| 6. | Heboh Susanto | | Ho |
| 7. | Adios Emigo | | Mg |
| 8. | Fida Astutik, S.Pd | | Fi |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9. | Mustafida, S.Pd | | Md |
| 10. | Khoirul Anam, A.Md. Kom | | Ka |
| 11. | Nur Putra Sulindra | | Np |
| 12. | Agung Arif Wahyu Widodo, S.Pd | | Ag |
| 13. | Akhmad Zainul | | Az |
| 14. | Riduan | | Ri |
| 15. | Suhendik | | Hd |
| 16. | Fauzan | | Fn |
| 17. | Dodik Choiruddin | | Dd |
| 18. | Ikhwan Haris Abdillah | | Kw |
| 19. | Umi Aisyah, S.Pd | | Um |
| 20. | Nurjanah | | Nj |
| 21. | Rini Andiastuti, A.Ma.Pd | | Rn |
| 22. | Firda Ani Sakdiyah, SH | | Fs |
| 23. | Marhadi | | Mh |
| 24. | Mohammad Ainul Yaqin, S.Pd | | Yq |
| 25. | Kartika Dewi Kiswandhita | | Tk |
| 26. | Rosalina Parandini, S.Akun | | Ro |
| 27. | Mohammad Zein Ardiansyah | | Ze |
| 28. | Jamilatul Aini | | Jm |
| 29. | Bagus Wahyu S | | Ba |
| 30. | Freddy Alianza | | Fd |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**c. Data Siswa SMP Negeri 1 Bangil**

**Tabel 4.3**

Data Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil

| NO. | JENJANG KELAS | JUMLAH KELAS | TOTAL SISWA |
|---|---|---|---|
| 1. | 8 | 8 A-K<br>(11 Kelas) | ±360 Siswa |

**5) Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.4**

Sarana dan Prasarana

| NO. | FASILITAS | JUMLAH | KET |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang Kelas | 33 | Baik |
| 2. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 5. | Ruang BK | 1 | Baik |
| 6. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 7. | Lab Komputer | 3 | Baik |
| 8. | Lab IPA | 1 | Baik |
| 9. | Kantin | 3 | Baik |
| 10. | Koperasi | 1 | Baik |
| 11. | Ruang OSIS | 1 | Baik |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 12. | Ruang PMR | 1 | Baik |
| 13. | Ruang Pramuka | 1 | Baik |
| 14. | Musholla | 1 | Baik |
| 15. | Aula | 1 | Baik |
| 16. | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 17. | Post Satpam | 1 | Baik |
| 18. | Tempat Parkir Sepeda | 3 | Baik |
| 19. | Toilet Guru | 3 | Baik |
| 20. | Toilet Siswa | 4 | Baik |

## B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan dari hasil temuan seperti wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumentasi. Semua teknik yang digunakan diharapkan bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil.

Setelah peneliti menggali informasi tentang model pembelajaran daring, SMP Negeri 1 Bangil merupakan salah satu sekolah yang merancang serta menerapkan model pembelajaran daring pada masa transisi new normal pandemi kovid-19. Model pembelajaran daring ini dirancang serta disesuaikan dengan melihat apa yang dibutuhkan serta menimabang sesuai dengan situasi atau keadaan di SMP Negeri 1 Bangil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini mengambil beberapa permasalahan yang harus terjawab yaitu: Proses Pelakasanaan Model Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangil, Kekurangan atau Hambatan yang Dialami pada saat Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil, dan Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil. Pengambilan data ini akan diambil melalui teknik wawancara, observasi, dan pengambilan dokumentasi.

**1.) Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 1 Bangil**

Setiap lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia tak terkecuali di SMP Negeri 1 Bangil tentunya memiliki strategi masing-masing dalam mengembangkan suatu rancangan program demi terlaksanakannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien melihat kondisi di segala penjuru dunia seperti sekarang ini yakni wabah pandemi virus kovid-19 yang mulai menyebar di negara Indonesia sejak awal maret 2020 sehingga melumpuhkan berbagai kegiatan termasuk di bidang pendidikan dan berdampak agar kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan pembelajaran daring atau PJJ.

Dengan adanya anjuran dari pemerintah tersebut dikarenakan wabah pandemi virus kovid-19 yang masih dirasa membahayakan bagi peserta didik akhirnya dipustuskan agar pada tahun ajaran 2021 semester genap ini proses kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan secara daring.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lembaga pendidikan seperti SMP Negeri 1 Bangil ini sendiri telah mengembangkan model pembelajaran daring yang telah disesuaikan dengan melihat kondisi guru-guru beserta peserta didik. Proses pelaksanaan model pembelajaran daring ini diharapkan agar peserta didik tetap dapat memperoleh pembelajaran meskipun dilaksanakan secara daring atau PJJ.

Sejak proses perencenaan maupun eksekusi model pembelajaran daring dilaksanakan, tentunya berbagai kendala dialami namun hal itu pula yang menjadi acuan untuk memperbaiki agar dikembangkan demi kemaslahatan seluruh warga SMP Negeri 1 Bangil khususnya bagi para guru dan siswa. SMP Negeri 1 Bangil dalam strateginya telah menyusun sendiri rancangan model pembelajaran daring dengan melihat dan menimbang kondisi yang benar-benar dibutuhkan untuk SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil:

> "Ya tentu, sebagai sekolah negeri kepatuhan kepada intruksi pemerintah harus dikedepankan, kesiapan SMP Negeri 1 Bangil untuk menghadapi PJJ yaitu dengan membuat model pembelajaran daring di masa transisi pandemi kovid-19 dari pengalaman yang sudah didapat pada semester ganjil, pada semester genap akan tetap menggunakan model pembelajaran daring dengan menyesuaikan dengan situasi dan melihat kebutuhan di SMP Negeri 1 Bangil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu diawali dengan sekolah menyiapkan infrastruktur atau sarana sanitasi terkait dengan situasi masa transisi new normal pandemi kovid-19 seperti (toilet, sarana cuci tangan dan sabun, handsinetizer, disifentan, dan termo gun untuk cek suhu) serta menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan) dikarenakan guru-guru harus melakukan pengajaran daring di sekolah, memberikan workshop atau pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil, memberikan pelatihan kepada siswa mengenai pembelajaran daring di hari yang berbeda, guru berdikusi kembali sesuai mata pelajaran atau MGMP untuk membahas metode pembelajaran/RPP daring/media dan bahan ajar, menyiapkan 3 studio *live streaming* untuk kelas 7/8/9."[42]

Proses pelaksanaan model pembelajaran daring ini memiliki beberapa tahap dimulai dari workshop pembelajaran daring atau PJJ yang diadakan untuk para guru dan siswa (siswa dikumpulkan sesuai jenjang kelas dengan sistem shift atau bergantian untuk datang ke sekolah agar mendapat latihan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring), guru-guru setelah mendapatkan pelatihan dari workshop dilanjutkan dengan rapat MGMPS sesuai dengan mata pelajaran dan jenjang kelas serta guru-guru IPS kelas 8 menyusun RPP daring/ metode belajar/sumber belajar daring/PPT, salah satu guru tampil

[42] Hasil wawancara dengan bapak Syafi'i selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Desember 2020, pukul 09:41 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajar sesuai urutan di studio live daring kelas 8 (kelas A-K dalam satu live daring di google meet pada jadwal pelajaran dan jam yang sama untuk efesiensi dan efektifitas 2 JP di setiap minggunya). Hal ini merupakan hasil wawancara dengan bu Lisa Titik Kurniawati, S.Pd selaku guru IPS kelas 8:

> "Perencanaanya itu ya dilakukan secara bersama, kan disini ada kelas parallel yaitu kelas A sampai K baik kelas 7,8,9. Tetapi untuk perencanaan itu sudah ada guru-guru pengampunya masing-masing istilahnya MGMP, karena jatahnya itu ada 6 kelas untuk IPS dan sebelumnya ini pembagian jamnya kan 4 jam JP tetapi karena kondisi seperti ini yaitu pandemi tidak bisa diberlakukan secara penuh akhirnya dibagi. Dari kelas A sampai K itu satu guru yang menyampaikan materi tetapi penugasannya nanti masing-masing sesuai dengan kelas yang diampu. Perencanaan dibuat sebelum tampil dibuat bersama melaui rapat MGMPS dan guru akan tampil bergantian secara live streamingnya.[43]

Hal itu juga didukung oleh pernyataan bu Ratna Wulan Agustin, S.Pd selaku guru IPS kelas 8:

> "Untuk setiap guru melakukan daring itu perencanaanya pertama membuat RPP, terus membuat PPT untuk disampaikan ke siswanya tentang materi-materi.[44]

[43] Hasil wawancara dengan bu Lisa selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 08:52 WIB.
[44] Hasil wawancara dengan bu Ratna selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 09:43 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada proses pelaksanaan model pembelajaran daring, disamping menciptakan model pembelajaran daring yang sesuai dengan kondisi di SMP Negeri 1 Bangil pada tahap eksekusinya juga memberikan pelatihan bagi para guru dan siswa agar diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar nantinya. Hal ini merupakan pernyataan dari bapak Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil:

> "Untuk guru biasanya kita mengadakan workshop dan *in house streaming* untuk pembelajaran daring kemudian guru juga dilatih bagaimana menyusun dan membuat pembelajaran berbasis IT, membuat video pembelajaran yang menarik, kemudian menyiapkan pembelajaran secara *live streaming* melalui *google meet*. Lah untuk siswanya itu anak-anak menyesuaikan dengan keadaan tetapi awal anak-anak itu belajara secara daring, anak-anak kita itu secara bertahap di undang ke sekolah untuk mendapatkan nomor email sch smp negeri 1 bangil sehingga anak-anak itu sudah diberitahu bagaimana menggunakan *google classroom, google meet* yang disediakan oleh pihak sekolah."[45]

Hal serupa juga diungkapkan oleh bu Lisa Titik Kurniawati, S.Pd selaku guru IPS kelas 8:

[45] Hasil wawancara dengan bapak Syafi'i selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Desember 2020, pukul 08:57 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Ada, berbagai pelatihan seperti *workshop* yaitu seperti cara memberikan tugas, memberikan materi itu diberikan secara online serta guru-guru dibentuk *classroom* untuk sistem pembelajaran ini agar bisa saling sharing. Sementara untuk siswanya, jadi siswa dikumpulkan di sekolah di jam *shift* secara bergantian untuk mendapatkan pembekalan dan tata cara masuk *goole classroom, goole meet* dan sebagainya."[46]

Hal ini selaras dengan pendapat bu Ratna Wulan Agustin, S.Pd selaku guru IPS kelas 8:

"Ya ada pembekalan melakukan daring itu, cara penugasan atau WA (whatsapp)."[47]

Kemudian pernyataan di atas juga diperkuat dengan pernyataan Dirga siswa kelas 8-C:

"Ya ada Bu jadi dikumpulkan di hari yang berbeda untuk datang ke sekolah terus diberi penjelasan tentang daring sama guru."[48]

Ada juga keterangan dari wawancara dengan Rajata Junior siswa kelas 8-A:

[46] Hasil wawancara dengan bu Lisa selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 08:52 WIB.
[47] Hasil wawancara dengan bu Ratna selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 09:43 WIB.
[48] Hasil wawancara dengan Dirga selaku siswa kelas 8-C SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:41 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Ya pas pertama kali daring itu kan banyak yang tidak tahu, sekarang sudah banyak yang tahu jadi bisa, yang memberi latihan itu Pak Rijal sama Pak Anam yang jago komputer."[49]

Seluruh guru melalui kegiatan workshop dan siswa-siswi kelas 8 melalui pemanggilan ke sekolah secara berkala atau *shift* pada awal semester genap tahun ajaran 2021 diberikan pelatihan mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Berikut merupakan kegiatan dari proses pelaksanaan model serta pelatihan pembelajaran daring kepada guru maupun siswa di SMP Negeri 1 Bangil:

**Gambar 4.1**

**Workshop Guru PJJ Daring SMP Negeri 1 Bangil**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Januari 2021

[49] Hasil wawancara dengan Rajata selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:46 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4.2**

**Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kelas 8**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Januari 2021

**Gambar 4.3**

**Siswa-siswi Kelas 8 Mendapat Pelatihan Pembelajaran Daring**

**Mata Pelajaran IPS**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Januari 2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4.4**

**Guru Memberikan Materi Pelajaran IPS di Studio Live Daring Kelas 8**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Januari 2021

Dapat disimpulkan bahwa, seluruh rangkaian dalam kegiatan proses pelaksanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil pasa masa pandemi wabah kovid-19 masa transisi new normal terdapat beberapa tahap yakni: workshop pembelajaran daring atau PJJ yang diadakan untuk para guru dan siswa (siswa dikumpulkan sesuai jenjang kelas dengan sistem shift atau bergantian untuk datang ke sekolah agar mendapat latihan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring), guru-guru setelah mendapatkan pelatihan dari workshop dilanjutkan dengan rapat MGMPS sesuai dengan mata pelajaran dan jenjang kelas serta guru-guru IPS kelas 8 menyusun RPP daring/ metode belajar/sumber belajar daring/PPT, salah satu guru tampil mengajar sesuai urutan di studio live daring kelas 8 (kelas A-K dalam satu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

live daring di google meet pada jadwal pelajaran dan jam yang sama untuk efesiensi dan efektifitas 2 JP di setiap minggunya). Kegiatan di atas tidak lain hanya untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan bagi lembaga sekolah seperti SMP Negeri 1 Bangil.

**2.) Kekurangan atau Hambatan yang Dialami Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil**

Pada masa pandemi wabah virus korona tentunya memberikan dampak terhadap berbagai bidang dalam aktivitas manusia tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemerintah memberikan amanat agar lembaga-lembaga sekolah pada semua jenjang yakni Paud, TK, SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi mengharuskan kegiatan belajar mengajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

SMP Negeri 1 Bangil tentunya sebagai lembaga sekolah mau tidak mau harus patuh dan menaati peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan adanya pandemi kovid-19 pihak SMP Negeri 1 Bangil akhirnya merancang strategi mengenai model pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kebutuhan serta melihat kondisi di SMP Negeri 1 Bangil untuk menunjang agar tetap terlaksanakannya pembelajaran daring bagi guru dan siswa. Namun, dalam eksekusi pelaksanaannya tentu terdapat kekurangan-kerurangan serta hambatan-hambatan. Hal ini diungkapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh bapak Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil:

> "Kekurangannya pasti ada, kebiasaan guru dan anak itu saat ini kan melakukan pembelajaran dengan tatap muka, interaksi langsung itu pasti antara guru dan anak itu lebih dekat dan permasalahan-permasalahan pembelajaran juga mudah diatasi sehingga kekurangannya ada yaitu ada beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring diakrenakan yang pertama dia tidak memiliki media pembelajaran di rumah berupa HP atau laptop, kemudian yang kedua kendala anak-anak itu tidak bisa menyesuaikan jamnya secara detail jadi karena kebiasaan dia belajar tatap muka sehingga ketika daring juga tidak bisa mengontrol secara langsung awal mula pembelajaran sampai akhir pembelajaran, kemudian yang ketiga interaksi antara guru dan siswa terbatas tidak seperti interaksi antara guru dan siswa selama tatap muka."[50]

Hal serupa juga diungkapkan oleh bu Lisa Titik Kurniawati, S.Pd selaku guru IPS yang mengajar kelas 8:

> "Ya seperti boros paket internet, siswa telat masuk jam pelajaran ketika *live streaming* di *google meet*, sinyal nya jelek sehingga gambar tidak terlihat jelas, siswa tidak paham dan terkendala saat

[50] Hasil wawancara dengan bapak Syafi'i selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Desember 2020, pukul 08:57 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengumpulkan tugas karena mereka terkadang kebingungan cara mengumpulkan tugasnya."[51]

Hal ini selaras dengan pendapat bu Ratna Wulan Agustin, S.Pd selaku guru IPS yang mengajar kelas 8:

"Kekurangannya itu ya banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas karena ini kan tidak tatap muka jadi terkadang siswa meremehkan, jaringan internet siswa terkadang tidak stabil sehingga tidak bisa masuk ke *google classroom*."[52]

Selain itu hal tersebut juga didukung oleh pendapat Dirga selaku siswa dari kelas 8-C:

"Ya itu apa kayak semisal kalau belajar ada berhitungnya gitu susah dipahami, tidak bisa bertemu sama teman-teman."[53]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Rajata Junior selaku siswa dari kelas 8-A:

"Ya terkadang pelajarannya ada yang kurang dipahami, jaringan internet tidak stabil"[54]

Hal senada juga diungkapkan oleh Armala Dika selaku siswa dari kelas 8-D:

[51] Hasil wawancara dengan bu Lisa selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 08:52 WIB.
[52] Hasil wawancara dengan bu Ratna selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 09:43 WIB.
[53] Hasil wawancara dengan Dirga selaku siswa kelas 8-C SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:41 WIB.
[54] Hasil wawancara dengan Rajata selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:46 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Tidak bisa bertemu teman-teman, biasanya kalau guru menjelaskan terkadang nge lag jaringannya."[55]

Kemudian ada juga pendapat dari Andra Bayu selaku siswa dari kelas 8-A:

"Ya kalau tidak enaknya atau hambatannya itu apa dapat tugas banyak, disuruh memahami materi secara mandiri, tidak bisa bertemu teman-teman sama guru-gurunya."[56]

Dari pernyataan-pernyataan di atas pembelajaran daring yang dikatakan sebagai kesempatan untuk era kemajuan yakni dalam pendidikan di Indonesia memasukkan kecanggihan teknologi ke dalam pembelajaran tentunya masih saja terdapat kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan yang dialami baik itu dari pihak guru maupun siswa dan tidak semua lembaga sekolah dapat dengan sempurna menjalankan model pembelajaran daring termasuk bagi SMP Negeri 1 Bangil. Bagi guru kendalanya adalah ketika siswa telat atau tidak masuk pada saat live daring, telat mengumpulkan tugas, masalah jaringan, dll. Sementara bagi siswa mereka kebanyakan berpendapat rindu akan suasana di sekolah seperti bertemu dengan teman-teman atau guru-guru, jaringan yang nge lag pada saat live daring, terkadang sulit memahami materi pelajaran, bingung pada saat mengumpulkan tugas dan sebagainya.

[55] Hasil wawancara dengan Armala selaku siswa kelas 8-D SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:49 WIB.

[56] Hasil wawancara dengan Andra Bayu selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:55 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**3.) Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas VIII**

Dalam penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, di keadaan pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh atau PJJ membuat siswa kelas 8 merasa bosan dan malas dalam belajar. Keadaan itulah yang mendorong seorang individu bahkan orang-orang di lingkungan belajarnya ikut membantu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bahkan meraih cita-cita. Secara umum, timbulnya motivasi diklasifikasikan ke dalam 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

**1.) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan suatu momen atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga dapat mendorong siswa tersebut untuk melakukan tindakan belajar. Hal ini diungkapkan oleh Dirga selaku siswa kelas 8-C:

> "Ya harus semangat dalam menghadapi pembelajaran daring ini." Kemudian agar tidak telat ketika mengikuti kelas *live daring* Dirga berkata: "Ya seperti pasang alarm atau minta orang tua untuk mengingatkan."[57]

Hal serupa juga diutarakan oleh Rajata Junior Daryanto selaku siswa kelas 8-A:

[57] Hasil wawancara dengan Dirga selaku siswa kelas 8-C SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:41 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Motivasinya jangan pernah menyerah karena di luar sana banyak yang ingin untuk menyaingi kita. Kemudian agar tidak telat ketika mengikuti kelas *live daring* Rajata berkata: "Ya jangan begadang sama minta dibangunkan ibuk."[58]

Hal senada pendapat yang diutarakan oleh Armala Dika Prajuda selaku siswa kelas 8-D:

> "Ya harus tetap belajar." kemudian agar tidak telat ketika mengikuti kelas live daring Armala berkata: "Minta dibangunkan orang tua."[59]

Kemudian hal di atas ditambahkan pula oleh Andra Bayu selaku siswa kelas 8-A:

> "Ya terus belajar untuk meraih cita-cita, semangat terus mencari ilmu pokoknya Bu. Lalu agar tidak telat ketika mengikuti kelas live daring Andra Bayu berkata: "Ya dicatat jadwal pelajarannya agar tidak lupa."[60]

**2.) Motivasi Ekstrinsik**

Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu momen atau keadaan yang berasal dari luar individu atau siswa yang mendorongnya untuk mencapai tujuan melakukan tindakan belajar. Bentuk-bentuk

[58] Hasil wawancara dengan Rajata selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:46 WIB.
[59] Hasil wawancara dengan Armala selaku siswa kelas 8-D SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:49 WIB.
[60] Hasil wawancara dengan Andra Bayu selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:55 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motivasi belajar yang dilakukan oleh guru-guru IPS yang mengajar live daring kelas 8 adalah seperti gambar-gambar yang diperoleh peneliti di bawah ini.

**Gambar 4.5**

**Guru IPS Memberi Pujian dalam Live Daring untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 8**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Januari 2021

**Gambar 4.6**

**Guru IPS Memberikan Reward Maupun Sanksi Bagi Siswa Kelas 8 yang Taat atau Ingkar**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Februari 2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal di atas didukung oleh pernyataan bu Lisa Titik Kurniawati, S.Pd selaku guru IPS yang mengajar kelas 8:

> "Kita kan ada di absen itu, ya kita memberi peringatan kepada siswa-siswa untuk selalu aktif tetap sesuai dengan jadwalnya. Kalau jam setengah 8 ya diharapkan untuk sudah *stand by* melalui laptop atau HP mereka masing-masing untuk mengikuti materi. Selain itu juga tugas, bagi yang telat mengumpulkan tugas ya kita beri sanksi tidak di kasih nilai dari itu kan anak-anak akan termotivasi. Dan juga kita beri reward ya berupa nilai terus di kolom komentar itu ya kita beri yang bisa kita lakukan reward yang berupa pujian (misalnya *good job*) seperti itu di kolom komentar biasanya anak-anak itu kalau sudah mendapatkan seperti itu seneng dan saling berlomba-lomba kita berikan ikon apa ta nanti (kita berikan jempol) untuk cara memotivasinya. Dan tidak lupa disetiap pembelajaran, guru itu akan memberikan motivasi melalui tatap layar di *google meet*, selalu memberikan *support* semangat terus dengan berdo'a bersama seperti itu dan seperti itu tadi memberikan komentar pribadi yang berusaha untuk membangkitkan semangat itu tadi memberikan *reward*, *support* dan sebagainya.[61]

[61] Hasil wawancara dengan bu Lisa selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 08:52 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal yang senada pendapat yang disampaikan oleh bu Ratna Wulan Agustin, S.Pd selaku guru IPS yang mengajar kelas 8:

> "Ya seperti bagi siswa yang sudah mengumpulkan dicantumkan namanya melalui WA, yaitu difoto atau di *screenshot* lalu dimasukkan ke WA grup kelas itu jadi anak-anak termotivasi karena melihat namanya ada jadi anak-anak akan berlomba-lomba dalam kegiatan pembelajaran."[62]

Hal di atas didukung pernyataan dari Dirga Satria Pratama selaku siswa kelas 8-C:

> "Guru-guru biasanya bilang agar tetap semangat gitu ya harus bisa adaptasi gitu."[63]

Selain itu, ada pernyataan lain yang diutarakan oleh Rajata Junior selaku siswa kelas 8-A:

> "Guru-guru biasanya memotivasi untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Ada juga motivasi dari orangtua agar tetap semangat belajar meskipun daring."[64]

Kemudian ada pernyataan yang dismpaikan oleh Armala Dika selaku siswa kelas 8-D:

> "Guru-guru ya memberi motivasi agar selalu semangat dalam belajar dan selalu berusaha. Biasanya orang tua selalu

[62] Hasil wawancara dengan bu Ratna selaku guru IPS yang mengajar kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 01 Februari 2021, pukul 09:43 WIB.
[63] Hasil wawancara dengan Dirga selaku siswa kelas 8-C SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:41 WIB.
[64] Hasil wawancara dengan Rajata selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:46 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengingatkan agar tetap semangat dan tidak malas ketika belajar daring."[65]

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Andra Bayu selaku siswa kelas 8-A:

"Guru biasanya memotivasi terus mengajarkan muridnya dan tidak pernah lelah agar kita tetap semangat, diberi kata-kata mutiara. Ya dari teman-teman, orang tua juga selalu menyemangati agar tidak malas."[66]

[65] Hasil wawancara dengan Armala selaku siswa kelas 8-D SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:49 WIB.

[66] Hasil wawancara dengan Andra Bayu selaku siswa kelas 8-A SMP Negeri 1 Bangil, tanggal 16 Januari 2021, pukul 09:55 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# PEMBAHASAN HASIL PENELITAN

Pada bab ini peneliti menyajikan bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga pembahasan ini akan mengintegerasi temuan yang ada sekaligus memodifikasi dengan teori yang ada. Sebagaimana yang diterangkan dalam teknik analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data temuan ini merupakan hasil dari teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjadi sumber data yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini memfokuskan penelitian yakni: Proses Pelakasanaan Model Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangil, Kekurangan atau Hambatan yang Dialami pada saat Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil, dan Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti:

## A. Proses Pelakasanaan Model Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Bangil

Lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia pada semua tingkatan jenjang mengalami dampak akibat dari wabah virus kovid-19 yang membuat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Keputusan untuk belajar dari rumah sudah berjalan sejak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semester ganjil yaitu maret 2020 bahkan pada semester genap yakni dimulai januari 2021 dianjurkan agar tetap melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah demi menekan angka penyebaran dan mematuhi keputusan dari pemerintah. SMP Negeri 1 Bangil dalam kondisi seperti ini, memutar otak agar tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik untuk guru dan peserta didik yakni dengan menciptakan model pembelajaran daring yang sistematis ditimbang dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan yang benar-benar dipelukan untuk mencapai tujuan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil.

Model pembelajaran menurut (Joyce & Weil, 1997) dalam (Mulyani Sumantri, dkk, 1999) merupakan penggambaran suatu prosedur dari kerangka konseptual yang disusun secara sistematis dalam mengorganisaikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Fungsi dari model pembelajaran adalah merencanakan atau melakukan aktivitas pembelajaran bagi para perancang dan para guru agar dijadikan sebuah pedoman dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.[67] Sementara di SMP Negeri 1 Bangil pada masa pandemi wabah virus korona ini mencipatkan suatu model pembelajaran daring yang telah disesuaikan dengan melihat kondisi serta kebutuhan guru dan siswa.

Proses pelaksanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil dirancang serta bertujuan untuk melaksanakan peraturan dari

[67] H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), Hlm 42.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran daring yang telah dimusyawarahkan oleh warga SMP Negeri 1 Bangil seperti kepala sekolah, guru, staff, dan semua yang terkait adalah sebagai berikut:

**1.) *Workshop* Disemasi PJJ Daring SMPN 1 Bangil**

*Workshop* merupakan suatu kelompok kecil yang mengadakan pertemuan dengan menggunakan batasan masalah dan saling bekerja sama untuk mencari jawaban serta sebuah upaya untuk memecahkan masalah. *Workshop* dalam pelaksanaanya terdapat beberapa prosedur yakni, a) Merumuskan tujuan untuk mencapai output atau hasil akhir yang akan dicapai; b) Merumuskan masalah yang dibuat secara rinci dan sistematis agar mempermudah proses keberlangsungan acara dan; c) Menentukan prosedur dalam pemecahan masalah.[68]

Dalam pelaksanannya, SMP Negeri 1 Bangil mengadakan workshop disemasi PJJ daring yang mengumpulkan dan mewajibkan para guru untuk mengikuti kegiatan workshop ini. Di semester genap pada tahun ajaran 2021 kegiatan workshop diadakan pada minggu pertama yakni sekitar bulan Januari bertujuan agar guru-guru diberi pelatihan bagaimana menyusun dan membuat pembelajaran berbasis IT, bagaimana membuat video pembelajaran yang menarik, bagaimana masuk dan cara mengupload tugas melalui *google classroom*,

[68] Suprayekti & Septyara Dwi Anggraeni, *Pelaksanaan Program Workshop "Belajar Efektif" Untuk Orang Tua*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 12, No. 2, Desember 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagaimana menyiapkan pembelajaran secara *live streaming* melalui *google meet*, kemudian membuat media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran saat pembelajaran daring.

**2.) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kelas 8**

MGMP adalah suatu wadah atau forum komunikasi para guru untuk menunjukkan bentuk profesionalismenya sebagai seorang pendidik baik itu di wilayah kecamatan, kabupaten, kota, maupun provinsi dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ruang lingkupnya adalah guru mata pelajaran pada SMP/MTs baik negeri maupun swasta dengan prinsip kerjanya yakni cerminan kegiatan "dari oleh guru untuk guru" di semua sekolah. Dengan demikian MGMP adalah sebuah organisasi non struktural di sekolah yang bersifat mandiri berasaskan kekeluargaan dan persamaan nasib serta tidak terikat dengan lembaga hirerarki lain.[69]

Musyawarah guru mata pelajaran atau MGMP yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangil khususnya untuk guru yang mengajar kelas 8 mata pelajaran IPS yakni dilakukan setelah guru-guru mengikuti kegiatan workshop atau pelatihan dari sekolah tentang bagaimana pelaksaan pembelajaran daring di masa transisi new normal kovid-19 kemudian menentukan hari untuk menentukan kegiatan MGMP IPS kelas 8. Setelah guru-guru menentukan jadwal untuk

[69] Suci Wulandari, *Analisis Pelaksanaan MGMP IPS SMP/MTs Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017*, Jurnal Buana, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan MGMP, guru-guru IPS akan saling mengeluarkan pendapat, merumuskan masalah serta mecari solusi bersama atas pokok bahasan dalam pembelajaran daring yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a.) Menyusun RPP Daring 1 Lembar

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu upaya untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan. Sebuah perencanaan sangat dibutuhkan sebelum proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sebuah satuan pendidikan. Interpretasi dari RPP adalah sebuah rancangan pembelajaran mata pelajaran per divisi yang akan di aplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Berlandaskan inilah pendidik (baik itu guru yang menyusun RPP sendiri ataupun bukan) di ekspetasikan agar bisa melaksanakan pembelajaran yang adiluhung.[70]

Berhubung masa new normal pandemi kovid-19 yang masih belum hilang, maka sesuai peraturan pemerintah untuk PJJ pada tahun ajaran baru 2020/2021 guru-guru IPS di SMP Negeri 1 Bangil telah merancang RPP pembelajaran daring. RPP disusun berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

[70] Isnawardatul Bararah, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 dengan format yang disederhanakan menjadi RPP 1 lembar yang memiliki 3 komponen. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah: 1) Tujuan pembelajaran; 2) Kegiatan Pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, penutup); 3) Penilaian.

b.) Menyusun Metode Pembelajaran Daring

Dalam bidang pendidikan, dengan anjuran dari pemerintah agar diperpanjangnya belajar dari rumah (Bdr) membuat lembaga-lembaga sekolah tak terkecuali seperti SMP Negeri 1 Bangil memberlaukan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Menurut (Adijaya & Santosa, 2018) Pembelajaran online atau pembelajaran secara virtual dirasa sebagai pola baru dalam kegiatan pembelajaran karena dilaksanakan tanpa harus bertatap muka atau bertemu secara fisik antara guru dan siswa di satu ruang kelas serta mengunggulkan sebuah aplikasi berbasis jaringan internet sehingga proses pembelajaran tetap berjalan.[71] Berikut merupakan metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru-guru termasuk guru yang mengajar IPS kelas 8 sesuai dengan hasil *workhsop* disemasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah diselenggarakan di SMP Negeri 1 Bangil, adalah seperti:

[71] Renny Nabilla dan Tina Kartika, *Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online*, Jurnal Interaksi, Vol. 4, No.2, Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. *Daring Method*

Salah satu metode pembelajaran yang dirasa paling efektif ketika masa pandemi kovid berlangsung seperti yang dianjurkan oleh Kemendikbud adalah *daring method*. Sistem pembelajaran ini dilansungkan oleh siswa dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan jaringan internet dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, *daring method* ini juga meningkatkan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Bangil khususnya kelas 8 dalam mata pelajaran IPS dalam memanfaatkan bahan atau media di lingkungan sekitar dalam membuat konten tugas sesuai yang telah di intruksikan oleh guru.

2. *Luring Method*

Luring atau dengan kata lain di luar jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Namun, di SMP Negeri 1 Bangil khususnya guru IPS yang mengajar kelas 8 untuk saat ini hanya memberlakukan luring method 10% yakni; ketika ada siswa yang mengalami kendala saat pembelajaran daring berlangsung sehingga siswa tersebut bisa datang ke sekolah untuk diberikan bantuan atas kendalanya, selain itu *luring method* juga diterapkan hanya pada saat siswa mengumpulkan tugas-tugas seperti menggambar peta dikarenakan tidak cukup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya dikumpulkan dengan foto yang dikirim melalui WA, kemudian pada saat menjelang UTS dan UAS siswa kelas 8 diharapkan datang ke sekolah sesuai jam yang telah ditentukan untuk mengumpulkan tugas-tugas (seperti rangkuman materi, tugas-tugas di LKS, tugas-tugas di paket, atau tugas-tugas lain yang telah dikerjakan selama pembelajaran daring).

c.) Menyusun Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran merupakan segala sumber daya, alat, dan bahan yang dimanfaatkan sebagai sebuah penyampaian informasi dari guru kepada siswanya. Sesuai dengan hasil disemasi workshop serta hasil musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) IPS di SMP Negeri 1 Bangil bahwasannya media pembelajaran pada saat pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kebutuhan para guru dan siswa, untuk kelas 8 sendiri adalah sebagai berikut:

1. WA *(Whatsapp)* Grup

Menurut (Suryadi, 2018) eksistensi media sosial *whatsapp* menggambarkan salah satu kemajuan teknologi dan komunikasi yang harus dipandang secara positif.[72]

Dengan demikan berdasarkan hasil obsevasi dari peneliti, di SMP Negeri 1 Bangil guru-guru IPS kelas 8 memanfaatkan media sosial *whatsapp* agar dipergunakan sebagai wadah atau tempat komunikasi baik itu pada saat jam

[72] *Ibid.,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran atau di luar jam pelajaran sehingga dapat memudahkan guru menyampaikan sebuah informasi kepada siswa, guru mengingatkan siswa agar tidak telat mengikuti pelajaran, guru memberikan tugas apa yang harus dikerjakan, siswa menanyakan perihal materi pelajaran yang belum dimengerti, siswa menayakan perihal bagaimana dan dimana pengumpulan tugas.

2. *Google Meet*

*Google meet* adalah sebuah aplikasi konferensi video yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan secara virtual dengan mengandalkan jaringan internet yang dibuat dan di kembangkan oleh *Google*. *Google meet* membolehkan pengguna untuk melakukan berbagai kegiatan virtual secara konferensi video seperti belajar mengajar secara daring, rapat ketika perjalanan, wawancara jarak jauh, dan lain-lain.[73]

Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi dari peneliti, SMP Negeri 1 Bangil memiliki strategi agar tetap menciptakan suasana seperti di ruang kelas seperti pada saat tatap muka. Sehingga memanfaatkan sebuah aplikasi konferensi video *google meet* untuk mempertemukan guru dan siswa secara daring. Bapak Syafi'i selaku kepala sekolah beserta guru TI di

[73] NME Juniartini dan IW Rasna, *Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Kovid-19*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, Vol. 9, No.2, Oktober 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMP Negeri 1 Bangil telah menyiapkan dan membeli peralatan berupa 3 kamera web untuk menunjang aktivitas daring di sekolah. 3 kamera web itu digunakan untuk kegiatan belajar mengajar melalui *google meet* yang dipasang di *studio live daring* kelas 7,8, dan 9.

3. *Google Classroom*

*Google classroom* merupakan sebagai wadah untuk mempermudah pendidik dalam mengendalikan pembelajaran serat menyalurkan informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran secara langsung dan cermat kepada peserta didik. Dalam pandemi kovid-19 seperti ini yang mengaharuskan pembelajaran online tentunya bisa memanfaatkan *google classroom* sebagai media yang memudahkan guru dalam membuat, membagikan dan mengelompokkan tugas kepada siswa. [74]

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, aplikasi *whatsapp* dan *google meet*, di SMP Negeri 1 Bangil juga menggunakan aplikasi *google classroom* yang berfungsi sebagai tempat untuk guru dalam memberikan materi pelajaran IPS, tugas-tugas untuk siswa kelas 8 selain dari LKS dan

[74] Soni. dkk, *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang*, Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol. 2, No.1, Mei 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

paket, serta tempat untuk siswa dalam menanyakan perihal materi maupun tugas mata pelajaran IPS.

4. *Power Point* (PPT)

*Power point* merupakan salah satu media yang sering di gunakan dalam proses pembelajaran. *Power point* tergabung dalam *microsoft office* yang merupakan salah satu jenis program komputer. Menurut pendapat dari (Asih Widi Hartini, 2011) *power point* adalah suatu aplikasi yang digunakan dalam presentasi, biasanya dipakai dalam kegiatan pembelajaran, membuat animasi sederhana, dan lain sebagainya.[75]

Selanjutnya berdasrkan hasil observasi dari peneliti khususnya di kelas 8 pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangil ditemukan bahwa media pembelajaran *power point* (PPT) ini sering di aplikasikan dan di tampilkan ketika *live daring google meet* pada saat pembelajaran daring ketika masa pandemi kovid-19 yang mengahruskan belajar dari rumah (Bdr). Hal ini dikarenakan *power point* memiliki beberapa fitur yang membuat siswa tertarik seperti dapat menambahkan video yang berkaitan dengan materi pelajaran, audio, animasi atau ikon-ikon dan gambar agar siswa dapat fokus dan

[75] Hendra Gunawan Saputra dan Zinnurrain, *Pengaruh Penggunaan Media MS Power Point Berbabis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 3 No.1, April 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsentrasi dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

d.) Menyusun Sumber Belajar Daring

Sumber belajar menurut (Prastowo, 2015) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung terciptanya situasi belajar. Sumber belajar pada umumnya adalah segala hal yang dapat menimbulkan proses belajar baik itu berupa fakta, orang, ide, data, dan lain-lain.[76] Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti khsususnya di kelas 8 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangil, guru-guru memanfaatkan beberapa sumber belajar untuk mendukung pembelajaran daring seperti berikut:

1. Buku Intan/ Buku Pegangan Guru

   Buku intan atau buku pegangan guru merupakan panduan bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang telah di desain secara saintifik serta di sinkronkan sesuai tuntuntan Kurikulum 13. Berdasarkan hal inilah guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil khususnya yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas 8 akan menggunakan buku intan yang berfungsi sebagai; petunjuk penggunaan buku siswa, acuan kegiatan pembelajaran di kelas, penjelasan tentang metode dan

[76] Samsinar, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No.2, Desember 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. LKS

Lembar kerja siswa atau LKS berfungsi sebagai salah satu bentuk evaluasi siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti khususnya pada siswa kelas 8, setiap siswa akan mendapatkan buku lembar kerja siswa atau LKS yang telah dibagikan pada saat siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal. Kemudian, pada buku lembar kerja siswa atau LKS itu, di dalamnya terdapat bacaan mengenai materi pelajaran beserta latihan-latihan soalnya. Guru biasanya akan memberikan perintah agar membuka LKS untuk menyimak tentang materi pelajaran kemudian pada akhir pembelajaran guru terkadang juga memberi perintah kepada siswa kelas 8 untuk melatih daya ingat siswa dengan mengerjakan soal-soal yang terdapat pada lembar kerja siswa atau LKS tersebut.

3. Internet

Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran daring adalah internet. Internet merupakan suatu jaringan internal komunikasi yang berfungsi untuk mempertemukan satu perangkat elektronik dengan perangkat elektronik lainnya. Dalam internet inilah guru-guru bisa mendapatkan berbagai sumber belajar untuk mencari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi dari A sampai Z kemudian disusun untuk meciptakan suatu pembelajaran yang menarik, baik dan sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam mata pelajaran IPS.

e.) Menyusun Evaluasi Pembelajaran Daring

Secara umum, evaluasi adalah penilaian yang dilakuakn berdasarkan dengan kriteria serta melalui proses secara sistematis untuk menentukan suatu nilai (orang, proses, objek, unjuk kerja, kegiatan, keputusan, ketentuan, serta lain sebagainya). Tujuan dari evaluasi agar evaluator dapat dengan langsung menentukan nilai dnegan cara membandingkan melalui sebuah pengukuran yang telah dilakukan.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pengukuran atau penilaian terhadap belajar dan pembelajaran untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanankan. Dengan adanya evaluasi pembelajaran berguna baik itu bagi pendidik dan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ketika mengikuti pendidikan keberhasilan yang telah dicapai.[77]

Evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Bangil khususnya di kelas 8 pada mata pelajaran IPS, guru menggunakan beberapa kriteria penilaian yang tertuang dalam rencana pelaksanaan

[77] Idrus, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9, No.2, Agustus 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran atau RPP, diantaranya adalah: 1) Penilaian Sikap, yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan; 2) Penilaian Pengetahuan, yaitu tugas quizis melalui google form, LKS; 3) Penilaian Keterampilan, yaitu unjuk kerja peserta didik melalui pembelajaran online. Selain itu, kelas 8 yang terdiri dari kelas A-K yakni 11 kelas memiliki guru pengampu masing-masing jadi untuk sistem penilaian maupun evaluasi akan berbeda sesuai guru yang mengampu masing-masing kelas.

f.) Menyusun Jadwal Guru Tampil Live Daring Mata Pelajaran IPS Kelas 8

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika di SMP Negeri 1 Bangil, pada saat MGMP IPS guru-guru akan menyusun jadwal tampil *live daring* yang akan digunakan untuk memberikan materi pelajaran secara daring melalui *google meet* kepada siswa kelas 8 mata pelajaran IPS. Untuk alokasi waktu dikarenakan agar tetap efektif dan efisien pada saat pembelajaran daring di masa pandemi kovid adalah 2x30 menit untuk satu kali pertemuan. Guru yang akan tampil adalah satu guru yang akan memberikan materi pelajaran secara *live daring* dan satu guru pendamping yang bertugas untuk mencatat keaktifan atau pelanggaran siswa. Guru akan secara bergantian tampil secara *live daring* dan bergantian untuk menjadi guru pendamping pada saat pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk jumlah siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil yakni dari kelas A-K yang bertotal 11 kelas kurang lebih sekitar 360 siswa dengan kebijakan baru dari pihak *google* bahwasannya kapasitas maksmimal video konferensi *google meet* yang hanya bisa menampung 260 orang siswa sehingga pada saat pembelajaran akan dibagikan 2 link *google meet* ketika *live daring* namun siswa kelas 8 dari kelas A-K tetap di jadwal, jam, hari, dan guru yang sama dalam menerima materi pelajaran.

**3.) Pemanggilan Secara Shift Siswa Kelas 8 Untuk Diberi Pelatihan Daring**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil sebelum kegiatan pembelajaran berjalan aktif, pada minggu pertama setelah memasuki tahun ajaran baru akan dipanggil secara *shift* atau bergantian agar menghindari kerumunan dan ketika siswa datang ke sekolah di wajibkan memakai masker, suhu tubuh akan diukur dengan termo gun pada saat siswa akan memasuki wilayah sekolah, kemudian siswa dianjurkan untuk mencuci tangan pada westafel yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah sesuai dengan protokol kesehatan.

Tujuan siswa kelas 8 dipanggil secara bergantian ke sekolah adalah untuk diberikan pelatihan mengenai pembelajaran daring yang akan diberikan oleh guru-guru TI seperti: 1) *Google Form*, siswa diberi pelatihan mengenai cara masuk dan mengisi *google form* dengan benar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikarenakan siswa wajib mengisi *google form* yang dibagikan untuk absensi pada saat sebelum memulai kegiatan *live daring*; 2) *Google Meet*, setelah mengisi *google form* siswa akan diberi pelatihan bagaimana cara membuka *google meet* serta akan diajarkan sampai siswa benar-benar paham dalam mengoperasikannya; 3) *Google Classroom*, siswa akan diberi pelatihan bagaimana cara melihat materi yang di upload guru, tugas yang di upload guru, serta bagaimana cara mengupload tugas-tugas yang sudah dikerjakan siswa melalui *google classroom*.

**B. Kekurangan atau Hambatan yang Dialami pada saat Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil**

Sebagus apapun program atau strategi yang telah dijalankan, tidak akan lepas dari adanya kekurangan atau hambatan. Begitu pula penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS khususnya kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil ini. Kekurangan atau hambatan dalam pembelajaran daring ini sangat dirasakan oleh siswa. Berikut adalah beberapa kekurangan atau hambatan yang masih sering dialami oleh siswa kelas 8 sehingga siswa mengalami beberapa kesulitan bahkan kehilangan motivasi belajar saat pembelajaran daring, diantaranya:

a) Siswa Tidak Bisa Berinteraksi Dengan Teman

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan oleh beberapa perwakilan dari siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, kendala yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

paling banyak mereka ungkapan adalah tidak bisa berinteraksi dengan teman sebaya. Hal yang paling mereka kangen adalah ketika pembelajaran tatap muka, siswa biasanya bisa saling bertukar tanya tentang pengerjaan tugas, pengumpulan tugas, kerja kelompok bersama-sama. Di sisi lain berinteraksi dengan teman juga meningkatkan komunikasi sosial mereka terhadap isu-isu yang sedang dialami di lingkungan sekitarnya. Namun dengan adanya kebijakan belajar dari rumah (Bdr) membuat semuanya dilakukan melalui sosial media yang terkadang siswa kelas 8 masih mengalami kesulitan dalam penggunaanya serta pengalaman yang di dapat tidak seluas ketika pembelajaran secara tatap muka.

b) Siswa Tidak Bisa Berinterkasi Dengan Guru

Selain tidak bisa berinteraksi dengan teman-teman, siswa kelas 8 juga mengungkapkan bahwa kendala yang mereka hadapi adalah tidak bisa berinteraksi secara langsung kepada guru. Di saat pembelajaran daring yaitu ketika guru melakukan *live daring*, siswa kelas 8 akan mengalami keterbatasan waktu, sehingga ketika mengalami kendala atau tidak paham mengenai materi pelajaran siswa kelas 8 tidak bisa bertanya secara langsung karena biasanya hanya dibatasi dengan 3 sampai 4 pertanyaan saja dan sisanya memilih untuk diam. Mereka mengungkapkan pada saat tatap muka, mereka akan lebih leluasa bertanya kepada guru tentang kendala yang mereka alami ketika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan pembelajaran atau sekedar menanyakan perihal soal yang masih belum dipahami.

c) Siswa Telat Mengikuti Kelas Daring

Kendala atau hambatan yang dialami siswa khususnya kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil adalah terkadang siswa telat mengikuti kelas daring. Mereka mengungkapkan bahwa terkadang lupa dengan jadwal, handphone mereka nge lag, telat tidur karena bergadang main game, beserta lain sebagainya sehingga mereka terlambat dan tidak mengikuti salah satu jadwal mata pelajaran bahkan lebih. Disini guru-guru akan bertindak tegas serta mengingatkan siswa kelas 8 melalui media sosial komunikasi *whatsapp* untuk menghubungi siswa yang sering telat mengikuti kelas pembelajaran daring.

d) Jaringan Internet Tidak Stabil

Menurut hasil observasi maupun wawancara yang peneliti dapat khususnya dari siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, hambatan lain yang mereka rasakan ketika pembelajaran daring adalah masalah dengan jaringan internet atau koneksi yang tidak stabil. Dari sisi ini tentunya ada beberapa siswa kelas 8 yang berkecukupan sehingga memasang jaringan internet nirkabel (Wi-Fi) di rumahnya, namun ada juga kebanyakan dari mereka bergantung pada bantuan kuota internet dari pemerintah yang disalurkan melalui sekolah.

Bagi siswa kelas 8 yang mengandalkan bantuan kuota internet mereka sering mengalami beberapa kendala yakni: tampilan gambar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang pecah-pecah atau suara yang tersendat-sendat saat guru memberikan materi pelajaran IPS melalui *live daring google meet*, jaringan yang terkadang nge lag sehingga siswa kelas 8 keluar dari *room live daring* dengan sendirinya dan membuat mereka terkadang frustasi serta siswa tidak dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru secara utuh ketika pembelajaran, lokasi rumah mereka yang tidak terjangkau oleh sinyal internet sehingga mereka harus mencari tempat startegis ketika akan mengikuti pembelajaran daring, selain itu bagi siswa kelas 8 yang tidak memiliki Wi-Fi di rumahnya akan menemui kendala lain seperti boros kuota dikarenakan satu-satunya harapan mereka adalah bantuan kuota internet.

e) Media Pembelajaran Yang Monoton

Dalam kondisi pandemi wabah virus kovid-19 seperti ini memang menjadi tantangan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru sebagai pendidik yang dituntut profesionalismenya ketika mengajar pembelajaran daring. Beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki tiap sekolah tentunya akan berbeda-beda tak terkecuali pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil. Sehingga, siswa merasa jenuh atau bosan dengan media pembelajaran yang monoton.

f) Tugas Daring Banyak

Ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara khususnya kepada siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil, kendala atau hambatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain yang mereka hadapi adalah tugas-tugas dari pembelajaran daring yang dirasa lebih banyak daripada saat mereka pembelajaran secara tatap muka. Hal ini dikarenakan dalam satu hari mereka diharuskan mengikuti *live daring* melalui *google meet* sebanyak 4 sampai 5 mata pelajaran dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB dari hari senin hingga sabtu. Untuk mata pelajaran IPS sendiri jadwal nya adalah hari rabu di jam ke 2 yaitu pukul 08.45 sampai dengan pukul 09.45 WIB. Biasanya, pada akhir pembelajaran guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPS akan memberikan tugas sebagai bentuk agar melatih daya ingat mereka. Namun, di pihak siswanya merasa hal itu membebani mereka dikarenakan selain tugas-tugas dari mata pelajaran IPS mereka juga mendapat tugas dari mata pelajaran lainnya, kemudian ketika mereka mengalami kesulitan tentang beberapa soal mengenai tugas-tugasnya dikarenakan keterbatasan waktu dan interaksi dengan teman atau guru membuat mereka mau tidak mau berusaha memahami secara mandiri dan itu dirasa sulit bagi mereka.

g) Siswa Kurang Memahami Materi Pelajaran

Kemudian, kendala atau hambatan yang tentunya dialami khususnya siswa di kelas 8 SMP Negeri 1 Bangil sesuai dnegan hasil observasi dan wawancara peneliti adalah siswa masih kurang paham dengan materi pelajaran ketika pembelajaran daring. Hal itu disebabkan karena mereka memiliki keterbatasan waktu yaitu pada pembelajaran daring setiap mata pelajaran termasuk IPS hanya memiliki waktu 2x30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menit dalam satu kali pertemuan. Jam Pembelajaran atau JP dipangkas oleh kebijakan sekolah karena memang agar pembelajaran daring efektif dan efisien. Karena dipangkasnya waktu itulah yang mebuat guru-guru termasuk guru yang mengajar IPS kelas 8 dalam menyampaikan materi pelajaran disingkat-singkat dan tidak semua materi dapat disampaikan kepada siswa. Kendati demikian siswa kelas 8 yang biasanya dapat bertanya dengan leluasa untuk bertanya jawab dengan guru atau bahkan dengan teman sebayanya akhirnya memiliki hambatan soal keterbatasan waktu tersebut dan jalan satunya-satunya memahami materi secara mandiri pada pembelajaran daring ini yang membuat mereka terkadang merasa jenuh dan bosan.

**C. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil**

**1) Motivasi Intrinsik**

a.) Diri Siswa Itu Sendiri

Motivasi intrinsik merupakan suatu momen atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga dapat mendorong siswa tersebut untuk melakukan tindakan belajar. Hal-hal yang dari dalam diri siswa berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas 8 dalam pembelajaran daring mata IPS adalah: 1) Semangat mencari ilmu, 2) Jangan pernah menyerah karena di luar sana banyak yang ingin menyaingi kita, 3) Terus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar untuk meraih cita-cita, 4) Keinginan untuk membahagiakan orang tua, 5) Meraih prestasi untuk masa depan.

**2) Motivasi Ekstrinsik**

Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu momen atau keadaan yang berasal dari luar individu atau siswa yang mendorongnya untuk mencapai tujuan melakukan tindakan belajar. Berikut beberapa motivasi ekstrinsik yang didapatkan oleh siswa kelas 8 ketika pembelajaran daring:

a.) Orang Tua

Pendidikan pertama yang di dapatkan oleh seorang anak adalah keluarga khususnya orang tua mereka. Dalam pembelajaran daring di masa pandemi wabah virus kovid-19 ini tentunya orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi anak mereka agar tetap semangat dalam mengikutinya. Hal-hal yang dilakukan beberapa orang tua dari kelas 8 dalam memotivasi anaknya agar anaknya mengikuti pembelajaran daring adalah: 1) Orang tua akan membangunkan anaknya agar tidak telat masuk dalam *live daring*, 2) Orang tua memberikan wejangan atau arahan kepada anaknya agar semangat meraih cita-cita, 3) Orang tua menciptakan suasana yang kondusif agar anak merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran daring, 4) Orang tua menjadi teman atau pendamping ketika anaknya merima pembelajaran daring, 5) Orang tua ikut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengontrol anaknya agar tidak lalai dan malas ketika pembelajaran daring seperti ikut mengecek tugas-tugasnya.

b.) Guru IPS

Guru merupakan tenaga pendidik professional yang turut serta dalam memberikan motivasi kepada para siswanya. Di masa pandemi wabah virus kovid-19 seperti ini tentunya guru harus memutar otak agar bagaiman caranya siswa kondusif serta semangat dalam pembelajaran daring. Hal-hal yang dilakukan oleh guru-guru khususnya guru IPS yang menagajar kelas 8 adalah sebagai berikut: 1) Memberi *reward* (yakni dengan memberi tambahan nilai serta ikon jempol di kolom komentar baik itu di *whatsapp* grup atau *google meet* agar siswa berlomba-lomba menjawab ketika pembelajaran berlangsung), 2) Memberi pujian (di dalam *google meet* siswa kelas 8 diwajibkan mengaktifkan kamera jika ada yang bertanya maupun menjawab kemudian guru akan memberi pujian seperti *good job*), 3) Memberi *support* (guru akan selalu memberikan support atau semangat kepada siswa kelas 8 agar terbiasa dengan pembelajaran daring), 4) Guru memfoto nama-nama siswa kelas 8 bagi yang sudah mengerjakan tugas kemudian di unggah melalui *whatsapp* grup atau diumumkan pada saat akhir pembelajaran melalui *google meet* agar siswa kelas 8 saling termotivasi untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas, 5) Guru memberi sanksi kepada siswa kelas 8 yang sering absen mengikuti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas *live daring* melalui *google meet* ataupun siswa kelas 8 yang telat dalam mengumpulkan tugas agar siswa termotivasi dan semnagat dalam mengikuti pembelajaran daring.

c.) Teman Sebaya

Sosok teman sebaya atau teman sekelas juga merupakan motivasi bagi siswa kelas 8 dalam mengikuti pembelajaran daring. Teman sebaya memilik peran penting dalam perkembangan sosial dan pribadi pada siswa kelas 8. Hal itu dikarenakan mereka berada pada tingkatan umur dan jenjang yang sama sehingga dirasa memiliki nasib seperjuangan yang sama. Hal-hal yang dilakukan oleh siswa kelas 8 dalam menyemangati antar teman ketika pembelajaran daring khususnya pada saat *live daring* mata pelajaran IPS adalah seperti: 1) Membantu mengingatkan temannya yang telat atau bahkan tidak mengikuti kelas *live daring* biasanya yang bertugas adalah ketua kelas atau siswa lain secara suka rela melakukannya, 2) Saling mengingatkan teman jika ada tugas yang harus dikumpulkan baik melalui *personal chat* atau grup kelas di *whatsapp*, 3) Bekerja sama dan saling membantu jika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB VI

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk upaya mendukung kebijakan pemerintah mengenai belajar dari rumah (BdR) di masa transisi new normal pandemi wabah virus corona. Lembaga sekolah menengah pertama seperti SMP Negeri 1 Bangil menyusun strategi mengenai pembelajaran berbasis daring dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan bagi sekolah. Model pembelajaran merupakan suatu prosedur yang disusun secara sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Proses pelaksanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil terdiri dari beberapa tahap khususnya yang sedang peneliti observasi adalah guru IPS yang mengajar kelas 8 yaitu: *workshop* pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang wajib diikuti oleh seluruh guru, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) IPS, pemanggilan secara shift atau bergantian siswa kelas 8 untuk diberi sosialisasi serta pelatihan mengenai pembelajaran daring.
2. Kekurangan atau hambatan terhadap suatu program tentunya ada tak terkecuali dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil. Dalam hal ini khususnya di kelas 8 pada saat mata pelajaran IPS kekurangan atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hambatan yang mereka alami adalah sebagai berikut; siswa tidak bisa berinteraksi dengan teman seperti pada saat pembelajaran tatap muka, siswa memiliki keterbatasan waktu dengan guru dalam berinteraksi, siswa telat mengikuti kelas daring, jaringan internet tidak stabil, media pembelajaran yang monoton, tugas yang banyak dari pembelajaran daring, dan siswa kurang memahami materi pelajaran dikarenakan pada saat pembelajaran daring guru memiliki keterbatasan waktu sehingga guru biasanya mempersingkat-singkat penjelasan materi.

3. Keadaan dalam konsisi masa transisi new normal pandemi wabah virus kovid-19 tentunya siswa akan merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran daring dari hal tersebut menyebabkan dampak seperti siswa merasa jenuh, bosan, malas belajar atau kurang termotivasi. Motivasi belajar merupakan faktor psikis atau seluruh daya penggerak yang ada dalam diri seseorang agar melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut terdapat 2 faktor yang menimbulkan motivasi belajar khususnya pada saat pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bangil yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sebuah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sementara faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang siswa dapat dari lingkungan sekitar sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka seperti orang tua, guru-guru IPS, dan teman sebaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan peneliti di atas, maka peneliti dapat mencurahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Bangil

   Penerapan dalam model pembelajaran daring yang sudah baik harus tetap dilakukan apalagi masa pandemi wabah virus corona masih mengahruskan pembelajaran dari rumah (BdR) serta dari pengalaman yang sudah dicapai harus ditingkatkan agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru IPS Kelas 8

   Berdasarkan kekurangan serta hambatan yang dialami siswa khususnya kelas 8 pada mata pelajaran IPS, guru sebagai pendidik juga fasilitator hendaknya melakukan pendekatan lebih mendalam terhadap siswa-siswa nya seperti problem asking yang dapat dilakukan melalui media sosial whatsapp. Sehingga ketika siswa mengalami kendala seperti bingung dan tidak paham mengenai tugas-tugas dapat dipantau serta diberi penjelasan lebih mendalam agar siswa tidak menggunakan pilihan opsi terakhir yaitu belajar secara mandiri yang tentunya membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran daring di masa transisi *new normal* pandemi wabah virus corona seperti sekarang ini karena pengalaman belajar akan menentukan hasil belajar mereka.

3. Bagi Siswa Kelas 8

   Mengenali karakteristik yang ada dalam diri sendiri serta mencari penyebab apa yang menimbulkan kurangnya motivasi belajar pada saat pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

daring. Merasa jenuh dan bosan tentunya wajar dan pengalaman sosial yang di dapat memang tidak seperti saat pembelajaran tatap muka. Namun, hal tersebut jangan dijadikan alasan untuk turunnya sebuah motivasi. *Self healing* terlebih dahulu bisa dengan menonton K-Drama atau mendengarkan musik korea dari idolnya bagi KPOPers atau bagi siswa yang bukan KPOPers bisa melakukan kesenangan lainnya untuk membangkitkan motivasi, sabar, mencari bahan materi sendiri dari internet baik berupa video pembelajaran atau lainnya, harus berani bertanya jika ada materi pelajaran yang kurang di pahami kepada bapak/ibu guru khususnya pada saat pembelajaran daring IPS, serta semangat mencari ilmu untuk mencapai cita-cita agar masa depan lebih baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis mengenai model pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya agar dapat mengupas mengenai pembelajaran daring lebih mendalam lagi dengan menambah bahasan penelitian, menambah beberapa hal yang berkaitan dengan berita-berita terkini, serta mengkaji data-data sekunder lebih banyak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR PUSTAKA


Ali M. dan M. Asrori. 2014. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.

Astuti Ending Sri dan Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: Grasindo.

Bararah, Isnawardatul. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7 No. 1. (Januari-Juni 2017).

Cahyani Adhetya, dkk. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Kovid-19". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 1, (2020).

Cahyaningsih, Nur'afni Fitria. 2020. *Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Sebagai Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Di Mts Negeri 2 Blitar".* Skripsi. Malang, UIN Maliki Malang.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Kovid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2, No. 1 (April 2020)

Duha Timotius. 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Jawa Tengah: Deepublish Publisher.

Emda Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Jurnal Antanida*,Vol. 5, No. 2. (2017).

Faisal Sanapiah. 1992. *Format-format Penelitian Sosial.* Jakarta: Rajawali Press.

Gusty Sri, dkk. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Kovid-19 (Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangan)*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.

Idrus. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9 No.2, (Agustus 2019).


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ikbar Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.

Juniartini, NME dan IW Rasna. Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet* Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Kovid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*. Vol. 9 No.2. (Oktober 2020).

Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nabilla, Renny dan Tina Kartika. *Whatsapp* Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah *Online*, *Jurnal Interaksi*. Vol. 4 No.2. (Juli 2020).

Nasution & Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Rahmad. "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2 No. 1, (Oktober 2016).

Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium,* Vol. 5 No. 9, (Januari-Juni 2009).

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samsinar. Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No.2. (Desember 2019).

Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saputra, Hendra Gunawan dan Zinnurrain, Pengaruh Penggunaan Media *MS Power Point* Berbabis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 3 No.1. (April 2018).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sari, Rika Kumala. "Kewajiban Belajar Dalam Tinjauan Hadits Rasulullah saw". *Jurnal Sabilarrasyad*, Vol. 2 No. 1, (Januari-Juni 2017).

Soni. dkk, Optimalisasi Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. Vol. 2 No.1. (Mei 2018).

Suardi Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan* Vol. 2 No. 2, (November 2014).

Suprayekti & Septyara Dwi Anggraeni. Pelaksanaan Program *Workshop* "Belajar Efektif" Untuk Orang Tua. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 12 No. 2. (Desember 2017).

Surahman, Edy dan Mukminan. "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sikap Sosial SMP". *Jurnal Harmoni Sosial* Vol. 4 No. 1 (Maret 2017).

Uno, Hamzah dan Abd Rahman Ma'ruf. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Websiteuntuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 18, No. 3 (Desember 2016).

Wulandari, Suci. Analisis Pelaksanaan MGMP IPS SMP/MTs Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017. *Jurnal Buana*. Vol. 2 No. 1. (Tahun 2018).

Yuliana. "Coronavirus Diases (Kovid-19) Sebuah Tinjauan Literatur". *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2, No. 1, (Februari 2020)

Yuliani, Meda. dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 1*

*Pedoman Wawancara*

Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Subjek Penelitian | Pertanyaan |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Sekolah | 1. Siapa nama lengkap anda?<br>2. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangil?<br>3. Mengenai pandemi kovid-19, kapankah tepatnya pemerintah menerapkan agar pelaksanaan pembalajaran di rumah atau PJJ?<br>4. Menurut anda wilayah Bangil termasuk dalam zona kategori apa sehingga mengharuskan kegiatan belajar mengajar dari rumah?<br>5. Bagaimana tanggapan orang tua wali murid mengenai perencanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?<br>6. Untuk tahun ajaran baru yang dimulai Januari 2021 apakah SMP Negeri 1 Bangil menciptakan strategi sendiri untuk perencanaan proses pelaksanaan model pembelajaran daring?<br>7. Apakah ada penyuluhan dan pelatihan kepada guru di SMP Negeri 1 Bangil mengenai model pembelajaran daring?<br>8. Apakah ada penyuluhan dan pelatihan kepada siswa di SMP Negeri 1 Bangil mengenai model pembelajaran daring?<br>9. Apakah menurut anda SMP Negeri 1 Bangil merupakan pelopor untuk model pembelajaran |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | daring (PJJ) pada wilayah Bangil di tingkat SMP? Alasannya?<br>10. Menurut anda apa kelebihan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?<br>11. Menurut anda apa saja hambatan-hambatan atau kekurangan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?<br>12. Apakah ada subsidi paket internet/kuota baik itu kepada guru maupun siswa di SMP Negeri 1 Bangil? |
| 2. | Guru Mapel IPS Kelas VIII | 1. Siapa nama lengkap anda?<br>2. Sudah berapa lama anda mengajar di SMP Negeri 1 Bangil?<br>3. Ada berapa banyak guru IPS yang mengajar kelas VIII?<br>4. Ada berapa banyak siswa kelas VIII? Berapa total kelas?<br>5. Bagaimana menurut anda dampak pandemi kovid-19 dalam pendidikan?<br>6. Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil bagi siswa kelas VIII?<br>7. Apakah ada pembekalan bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran daring? Seperti apa saja?<br>8. Mengenai pembelajaran daring apakah ada bantuan kuota bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil?<br>9. Bagaimana bentuk-bentuk pembelajaran daring yang diterapkan kepada siswa kelas VIII? Alasannya? |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | 10. Apa saja kelebihan dari pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS yang sudah diterapkan di kelas VIII?<br>11. Apa saja hambatan atau kekurangan dari pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS yang sudah diterapkan di kelas VIII?<br>12. Sumber belajar apa saja yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII?<br>13. Apakah rancangan perangkat pembelajaran (RPP) juga menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di era pandemi kovid-19?<br>14. Bagaimana absensi siswa berkenaan dengan pembelajaran daring?<br>15. Bagaimana upaya anda jika ada siswa yang telat atau tidak mengikuti pembelajaran daring?<br>16. Bagaimana anda memberi tugas dalam mata pelajaran IPS kepada siswa kelas VIII dalam pembelajaran daring?<br>17. Bagaimana cara anda agar walaupun kegiatan belajar mengajar secara daring tetap dapat memberi motivasi kepada siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran IPS? Apa saja bentuk-bentuk motivasinya? |
| 3. | Siswa Kelas VIII | 1. Siapa nama lengkap saudara?<br>2. Saudara dari kelas 8 apa?<br>3. Sejak kapan pembelajaran daring sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangil?<br>4. Apakah ada pemberitahuan dari sekolah mengenai proses perencenaan model pembelajaran daring? |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | 5. Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring?<br>6. Bagaimana perasaan saudara ketika kegiatan pembelajaran secara daring?<br>7. Bentuk-bentuk pembelajaran daring seperti apa saja yang guru anda lakukan pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8?<br>8. Apakah pihak sekolah dan guru memberikan penjelasan dan tutorial terlebih dahulu kepada saudara agar tidak bingung ketika pembelajaran daring?<br>9. Apakah saudara akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pembelajaran daring?<br>10. Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring? Bentuknya seperti apa?<br>11. Bagaimana cara saudara agar tidak telat mengikuti pembelajaran daring?<br>12. Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini?<br>13. Apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang tidak saudara sukai sehingga menurunkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring?<br>14. Bagaimana motivasi saudara agar tetap semangat belajar dalam kondisi pembelajaran daring di tengah wabah kovid-19 yang masih belum hilang ini?<br>15. Apakah guru saudara khususnya guru mata pelajaran IPS selalu memberi motivasi ketika pembelajaran daring? |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | 16. Selain motivasi dari guru di sekolah, motivasi dari siapa saja yang membuat anda tetap semangat belajar walaupun secara daring? |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 2*

*Transkip Wawancara*

**A. Hasil wawancara kepala sekolah,**

Nama : Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu wawancara : Selasa, 01 Desember 2020. Pukul 08:57 WIB

1. Siapa nama lengkap anda?

   *Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd*

2. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangil?

   *Kalau saya ditugaskan di SMP Negeri 1 Bangil mulai 19 Agustus 2019 berarti sudah 1 tahun lebih.*

3. Mengenai pandemi kovid-19, kapankah tepatnya pemerintah menerapkan agar pelaksanaan pembalajaran di rumah atau PJJ?

   *Dengan adanya covid pemerintah mulai menerapkan PJJ atau dengan istilah belajar dari rumah mulai tanggal 16 Maret 2020*.

4. Menurut anda wilayah Bangil termasuk dalam zona kategori apa sehingga mengharuskan kegiatan belajar mengajar dari rumah?

   *Dulu zona itu tidak berbasis kecamatan tetapi basis kabupaten, nah kabupaten pasuruan itu zonanya awal-awal itu ya masih hijau tetapi berkembang akhirnya zonanya bisa merah kemudian oranye dan sekarang insyaallah sudah kuning.*

5. Bagaimana tanggapan orang tua wali murid mengenai perencanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?

   *Ya orangtua pastinya juga merasakan dampak dari adanya pandemi kovid-19 ini, selain merasa kebingungan tentang bagaimana kesiapan dalam mendampingi anaknya selama belajar di rumah juga dihadapkan oleh masalah jika anaknya tidak memiliki media belajar untuk menunjang kegiatan belajaran daring anaknya seperti HP atau laptop.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Untuk tahun ajaran baru yang dimulai Januari 2021 apakah SMP Negeri 1 Bangil menciptakan strategi sendiri untuk perencanaan proses pelaksanaan model pembelajaran daring?

   *Ya tentu, sebagai sekolah negeri kepatuhan kepada intruksi pemerintah harus dikedepankan, kesiapan SMP Negeri 1 Bangil untuk menghadapi PJJ yaitu dengan membuat model pembelajaran daring di masa transisi pandemi kovid-19 dari pengalaman yang sudah didapat pada semester ganjil, pada semester genap akan tetap menggunakan model pembelajaran daring dengan menyesuaikan dengan situasi dan melihat kebutuhan di SMP Negeri 1 Bangil yaitu diawali dengan sekolah menyiapkan infrastruktur atau sarana sanitasi terkait dengan situasi masa transisi new normal pandemi kovid-19 seperti (toilet, sarana cuci tangan dan sabun, handsinetizer, disifentan, dan termo gun untuk cek suhu) serta menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan) dikarenakan guru-guru harus melakukan pengajaran daring di sekolah, memberikan workshop atau pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil, memberikan pelatihan kepada siswa mengenai pembelajaran daring di hari yang berbeda, guru berdikusi kembali sesuai mata pelajaran atau MGMP untuk membahas metode pembelajaran/RPP daring/media dan bahan ajar, menyiapkan 3 studio live streaming untuk kelas 7/8/9.*

7. Apakah ada penyuluhan dan pelatihan kepada guru di SMP Negeri 1 Bangil mengenai model pembelajaran daring?

   *Untuk guru biasanya kita mengadakan workshop dan in house streaming untuk pembelajaran daring kemudian guru juga dilatih bagaimana menyusun dan membuat pembelajaran berbasis IT, membuat video pembelajaran yang menarik, kemudian menyiapkan pembelajaran secara live streaming melalui google meet.*

8. Apakah ada penyuluhan dan pelatihan kepada siswa di SMP Negeri 1 Bangil mengenai model pembelajaran daring?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lah untuk siswanya itu anak-anak menyesuaikan dengan keadaan tetapi awal anak-anak itu belajara secara daring, anak-anak kita itu secara bertahap di undang ke sekolah untuk mendapatkan nomor email sch smp negeri 1 bangil sehingga anak-anak itu sudah diberitahu bagaimana menggunakan google classroom, google meet yang disediakan oleh pihak sekolah.*

9. Apakah menurut anda SMP Negeri 1 Bangil merupakan pelopor untuk model pembelajaran daring (PJJ) pada wilayah Bangil di tingkat SMP? Alasannya?

   *Ya, saya kebetulan selaku kepala sekolah juga pengurus MKKS, saya bisa membandingkan bahwa selama pelaksanaan PJJ atau siswa belajar dari rumah menurut saya memang SMP Negeri 1 Bangil menjadi pelopor PJJ, khusunya pembelajaran dengan model live streaming melalui google meet dan google classroom. Karena beberapa lembaga itu masih belum melaksanakan kemudian sistem pembelajaran jarak jauh ini SMP Negeri 1 Bangil dilakukan secara live atau langsung kemudian diaturnya adalah masing-masing kelas itu ada studionya. Jadi, masing-masing kelas disiapkan studio yang berisi beberapa guru yang mengajar sesuai dengan hari dan jamnya. Dan ini tidak dimiliki oleh sekolah lain, kalaupun sekolah lain itu saat ini melakukan ya dia menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolahnya masing-masing sehingga saya bisa memastikan bahwa SMP Negeri 1 Bangil itu sebagai pelopor PJJ di kabupaten pasuruan.*

10. Menurut anda apa kelebihan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Ya, kelebihannya menurut saya adalah walaupun anak-anak pembelajaran dari rumah, guru itu melaksanakannya dari sekolah tetapi karena kita menyelenggarakan pembelajaran berbasis online melalui live streaming maka anak-anak bisa mendapatkan pembelajaran yang cukup baik dari para gurunya kemudia guru pun juga bisa memberikan arahan pembelajaran pada muridnya dan bisa sedikit mengetahui bagaimana*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*dampak pembelajaran kepada anak-anaknya. Guru juga bisa melakukan asesmen dengan berbagai cara atau yang pembelajaran asesmen nya itu menggunakan penugasan, ada juga yang menggunakan online berbasis google classroom melalui google form.*

11. Menurut anda apa saja hambatan-hambatan atau kekurangan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Kekurangannya pasti ada, kebiasaan guru dan anak itu saat ini kan melakukan pembelajaran dengan tatap muka, interaksi langsung itu pasti antara guru dan anak itu lebih dekat dan permasalahan-permasalahan pembelajaran juga mudah diatasi sehingga kekurangannya ada yaitu ada beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring diakrenakan yang pertama dia tidak memiliki media pembelajaran di rumah berupa HP atau laptop, kemudian yang kedua kendala anak-anak itu tidak bisa menyesuaikan jamnya secara detail jadi karena kebiasaan dia belajar tatap muka sehingga ketika daring juga tidak bisa mengontrol secara langsung awal mula pembelajaran sampai akhir pembelajaran, kemudian yang ketiga interaksi antara guru dan siswa terbatas tidak seperti interaksi antara guru dan siswa selama tatap muka.*

12. Apakah ada subsidi paket internet/kuota baik itu kepada guru maupun siswa di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Ya, awal mula SMP Negeri 1 Bangil itu memberikan bantuan kuota kepada guru Insyaallah pada bulan Agustus 2020 melalui dana bos juga pada siswa. Tetapi pada masa sebelumnya guru yang termasuk di tim IT, tim yang menggerakkan bagaimana pembelajaran daring secara maksimal dan tim yang mengelola studio di masing-masing kelas itu memang sudah diberi bantuan kuota itu mulai awal pandemi, mulai awal pertengahan bulan maret 2020 itu sudah diberi bantuan pulsa sekitar 50 ribu sampai 100 ribu itu pada tim IT. Untuk guru mata pelajaran itu diberinya mulai bulan Agustus 2020 dari dana bos kemudian berkembang berikutnya dana dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Insyaallah kalau dari kementerian pendidikan dan kebudayaan itu sekitar bulan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*September atau Oktober 2020. Untuk guru mata pelajaran diberi sekitar 40 GB kuota internet sementara untuk siswanya 35GB kuota internet untuk kegiatan belajar mengajar secara PJJ.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**B. Hasil wawancara guru IPS kelas 8:**

**Guru IPS I**

Nama : Lisa Titik Kurniawati, S.Pd

Jabatan : Guru IPS Kelas 8

Waktu wawancara : Senin, 01 Februari 2021. Pukul 08:52 WIB

1. Siapa nama lengkap anda?

   *Lisa Titik Kurniawati*

2. Ada berapa banyak siswa kelas VIII? Berapa total kelas?

   *Ada 11 kelas yaitu kelas A sampai K*

3. Ada berapa guru IPS yang mengajar kelas 8?

   *Ada 5 orang guru (Bu Elfi, Pak Wahyudi, Bu Lisa, Bu Ratna, dan Pak Sobari).*

4. Sejak kapan pembelajaran dari rumah di tetapkan?

   *Mulai tahun ajaran baru semester ganjil tetapi pelaksanaanya pada bulan April 2020 sudah mulai diberlakukan hingga sekarang pada semester genap tahun ajaran 2021 karena memang kita harus mematuhi kebijakan dari pemerintah yang masih mengharuskan PJJ.*

5. Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil bagi siswa kelas VIII?

   *Perencanaanya itu ya dilakukan secara bersama, kan disini ada kelas parallel yaitu kelas A sampai K baik kelas 7,8,9. Tetapi untuk perencanaan itu sudah ada guru-guru pengampunya masing-masing istilahnya MGMPS, karena jatahnya itu ada 6 kelas untuk IPS dan sebelumnya ini pembagian jamnya kan 4 jam JP tetapi karena kondisi seperti ini yaitu pandemi tidak bisa diberlakukan secara penuh akhirnya dibagi. Dari kelas A sampai K itu satu guru yang menyampaikan materi tetapi penugasannya nanti masing-masing sesuai dengan kelas yang diampu. Perencanaan dibuat sebelum tampil dibuat bersama melaui rapat MGMP dan guru akan tampil bergantian secara live streamingnya.*

6. Apakah ada pembekalan bagi para guru mengenai pembelajaran daring? Seperti apa saja?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Ada, berbagai pelatihan seperti workshop yaitu seperti cara memberikan tugas, memberikan materi itu diberikan secara online serta guru-guru dibentuk classroom untuk sistem pembelajaran ini agar bisa saling sharing.*

7. Apakah ada pembekalan bagi para siswa mengenai pembelajaran daring? Seperti apa saja?

   *Ya tentu ada, jadi siswa dikumpulkan di sekolah di jam shift secara bergantian untuk mendapatkan pembekalan dan tata cara masuk goole classroom, goole meet dan sebagainya.*

8. Mengenai pembelajaran daring apakah ada bantuan kuota bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil?

   *Ya kalau bantuan ada dari pemerintah baru ada mulai bulan Oktober 2020 sekitar 40 GB. Kalau sebelumnya nya terkadang meminta bantuan hotspot dari teman seperguruan dan menggunakan wi-fi sekolah pada saat pembelajaran, karena kan guru-guru mengajarnya tetap di sekolah.*

9. Bagaimana bentuk-bentuk pembelajaran daring yang diterapkan kepada siswa kelas VIII?

   *Bentuk-bentuk pembelajarannya itu seperti google classroom, google meet (fungsinya untuk berinteraksi dan wawancara kepada anak-anak untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi atau hal yang tidak dimengerti pada saat jam pelajaran), google form (fungsinya untuk penugasan dan absen), dan whatsapp (untuk menghubungi siswa jika ada pemberitahuan dan menanyakan penugasan).*

10. Apa saja hambatan atau kekurangan dari pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS yang sudah diterapkan di kelas VIII?

    *Ya seperti boros paket internet, siswa telat masuk jam pelajaran ketika live streaming di google meet, sinyal nya jelek sehingga gambar tidak terlihat jelas, siswa tidak paham dan terkendala saat mengumpulkan tugas karena mereka terkadang kebingungan cara mengumpulkan tugasnya.*

11. Sumber belajar apa saja yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Ya dari buku paket, buku intan, buku pegangan guru, LKS, internet juga seperti video-video dan PPT.*

12. Apakah rancangan perangkat pembelajaran (RPP) juga menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di era pandemi kovid-19?

    *Ya tentunya RPP menyesuaikan dengan kondisi seperti pandemi sekarang ini karena sebelumnya ketika tatap muka ada 4 JP sekarang ketika daring untuk efektifitas dan efisiennya menjadi 2 JP.*

13. Bagaimana absensi siswa berkenaan dengan pembelajaran daring?

    *Absensi siswa ada petugasnya ya ada petugas absen, tapi nanti disitu anak-anak kalau dia masuk ke google classroom itu mereka otomatis akan absen sendiri.*

14. Bagaimana upaya anda jika ada siswa yang telat atau tidak mengikuti pembelajaran daring?

    *Terus untuk yang mau izin juga tidak mungkin ya kan mereka belajar PJJ namun untuk anak-anak yang berkali-kali tidak hadir dalam live streaming melalui google meet setelah di japri tidak membalas ya kita melakukan home visit kita datangi dan ditanyakan kenapa dan kita terkaang itu harus menyadari ketika datang ke rumahnya baru ketahuan apa mereka tidak punya HP, makanya kita japri dulu ke nomor siswa yang telah diberikan.*

15. Bagaimana anda memberi tugas dalam mata pelajaran IPS kepada siswa kelas VIII dalam pembelajaran daring?

    *Kebanyakan tugasnya berbentuk individu, ya seperti google form berbentuk kuis dan kita memberikan batas waktu. Kuis ini harus diselesaikan dalam waktu 30 menit atau 15 menit tergantung dari banyaknya soal. Terus anak-anak sebelum mengerjakan diharapkan agar membaca lagi materi yang sudah disampaikan sebelumnya terus begitu kuis ditayangkan anak-anak sudah tidak melihat buku lagi dan menjawab sesuai apa yang telah mereka pelajari tadi, pokoknya kita beri batas waktu pengerjaannya dan nilainya itu nanti biasanya langsung masuk melalui google form itu. Dan kita tidak bisa memberi tugas kelompok untuk menghindari siswa agar tidak bergerumbul jadi kebanyakan tugas nya secara individu. Selain kuis juga*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*penugasannya seperti mereka mengerjakan soal di buku tulis terus di foto dikirimkan ke ruang tugas melalui google classroom itu tetapi kesulitannya itu bagi guru-guru ketika mengoreksi karena kan tidak bisa dicoret-coret seperti bentuk paper gitu kan yang salah bisa kita coret atau beri peringatan atau ditandai dan sebagainya dan kalau foto tugas yang dikirim kan gabisa ya mbak jadi gitu.*

16. Bagaimana cara anda agar walaupun kegiatan belajar mengajar secara daring tetap dapat memberi motivasi kepada siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran IPS? Apa saja bentuk-bentuk motivasinya?

    *Kita kan ada di absen itu, ya kita memberi peringatan kepada siswa-siswa untuk selalu aktif tetap sesuai dengan jadwalnya. Kalau jam setengah 8 ya diharapkan untuk sudah stand by melalui laptop atau HP mereka masing-masing untuk mengikuti materi. Selain itu juga tugas, bagi yang telat mengumpulkan tugas ya kita beri sanksi tidak di kasih nilai dari itu kan anak-anak akan termotivasi. Dan juga kita beri reward ya berupa nilai terus di kolom komentar itu ya kita beri yang bisa kita lakukan reward yang berupa pujian (misalnya good job) seperti itu di kolom komentar biasanya anak-anak itu kalau sudah mendapatkan seperti itu seneng dan saling berlomba-lomba kita berikan ikon apa ta nanti (kita berikan jempol) untuk cara memotivasinya. Dan tidak lupa disetiap pembelajaran, guru itu akan memberikan motivasi melalui tatap layar di google meet, selalu memberikan support semangat terus dengan berdo'a bersama seperti itu dan seperti itu tadi memberikan komentar pribadi yang berusaha untuk membangkitkan semangat itu tadi memberikan reward, support dan sebagainya.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Guru IPS II**

Nama : Ratna Wulan Agustin, S.Pd

Jabatan : Guru IPS Kelas 8

Waktu wawancara : Senin, Februari 2021. Pukul 09.43 WIB

18. Siapa nama lengkap anda?

    *Ratna Wulan Agustin.*

19. Sudah berapa lama anda mengajar di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Saya di SMP Negeri 1 Bangil itu hanya untuk menambah jam, jadi induk saya di SMP Negeri 2 Rembang terus menambah jam di SMP Negeri 1 Bangil itu sudah kurang lebih 4 tahun.*

20. Ada berapa banyak guru IPS yang mengajar kelas VIII?

    *Ada 5 guru IPS yang mengajar kelas 8.*

21. Ada berapa banyak siswa kelas VIII? Berapa total kelas?

    *Ada 11 kelas yaitu A sampai K, kalau siswa kelas 8 kurang lebih 360 siswa.*

22. Bagaimana menurut anda dampak pandemi kovid-19 dalam pendidikan?

    *Ya dampaknya itu ya pembelajaran PJJ dan kalau kebijakan dari pemerintah ya sejak maret 2020 sudah daring.*

23. Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Bangil bagi siswa kelas VIII?

    *Untuk setiap guru melakukan daring itu perencanaanya pertama membuat RPP, terus membuat PPT untuk disampaikan ke siswanya tentang materi-materi.*

24. Apakah ada pembekalan bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran daring? Seperti apa saja?

    *Ya ada pembekalan melakukan daring itu, cara penugasan atau WA.*

25. Mengenai pembelajaran daring apakah ada bantuan kuota bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Ya ada mbak kalau bantuan kuota bagi guru sekitar bulan September/Oktober 2020 sudah dapat.*

26. Bagaimana bentuk-bentuk pembelajaran daring yang diterapkan kepada siswa kelas VIII? Alasannya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Ya untuk SMP Negeri 1 Bangil dilakukan secara online seperti google classroom, google meet karena anak-anak juga sudah mulai paham dengan pembelajaran daring.*

27. Apa saja kelebihan dari pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS yang sudah diterapkan di kelas VIII?

    *Kelebihannya yaitu guru-guru semakin kreatif dalam membuat PPT untuk menunjang KBM nya itu.*

28. Apa saja hambatan atau kekurangan dari pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS yang sudah diterapkan di kelas VIII?

    *Kekurangannya itu ya banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas karena ini kan tidak tatap muka jadi terkadang siswa meremehkan, jaringan internet siswa terkadang tidak stabil sehingga tidak bisa masuk ke google classroom.*

29. Sumber belajar apa saja yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII?

    *Sumber belajarnya ya itu dari LKS, buku intan, dan melalui internet.*

30. Apakah rancangan perangkat pembelajaran (RPP) juga menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di era pandemi kovid-19?

    *Ya tentunya kami juga menyesuaikan dengan kondisi seperti sekarang ini mbak kalau pandemi RPP akan disesuakan dengan kebutuhan siswa dan gurunya.*

31. Bagaimana absensi siswa berkenaan dengan pembelajaran daring?

    *Ya jika siswa sudah masuk ke google classroom otomatis akan terlihat namanya dan biasanya itu dijadikan absensi siswa.*

32. Bagaimana upaya anda jika ada siswa yang telat atau tidak mengikuti pembelajaran daring?

    *Kalau ada siswa yang tidak mengikuti maksimal 1 minggu, kita guru-guru mendatangi rumahnya dan kita lihat apa permasalahanya (masalah kuota, atau tidak punya HP)*

33. Bagaimana anda memberi tugas dalam mata pelajaran IPS kepada siswa kelas VIII dalam pembelajaran daring?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Yang penting anak-anak mempunyai rangkuman dari materi yang disampaikan dan terkadang saya juga memberi tugas di akhir materi pelajaran.*

34. Bagaimana cara anda agar walaupun kegiatan belajar mengajar secara daring tetap dapat memberi motivasi kepada siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran IPS? Apa saja bentuk-bentuk motivasinya?
    *Ya seperti bagi siswa yang sudah mengumpulkan dicantumkan namanya melalui WA, yaitu difoto atau di screen shot lalu dimasukkan ke WA grup kelas itu jadi anak-anak termotivasi karena melihat namanya ada jadi anak-anak akan berlomba-lomba dalam kegaitan pembelajaran.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**C. Hasil wawancara siswa kelas 8:**

**Siswa I**

Nama : Dirga Satria Pratama

Kelas : 8-C

Waktu wawancara : Sabtu, 16 Januari 2021. Pukul 09:41 WIB

17. Siapa nama lengkap saudara?

    *Dirga Satria Pratama.*

18. Saudara dari kelas 8 apa?

    *Saya dari kelas 8-C.*

19. Sejak kapan pembelajaran daring sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangil?

    *Kayaknya mulai bulan awal april 2020 Bu sudah mulai belajar daring sampai sekarang semester genap juga masih online.*

20. Apakah ada pemberitahuan dari sekolah mengenai proses perencenaan model pembelajaran daring?

    *Kalau pemberitahuan mengenai pembelajaran daring ada Bu, dari sekolah juga diumumkan untuk diberi pelatihan mengenai cara-cara belajar online seperti latihan menggunakan google meet.*

21. Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring?

    *Kalau daring itu kan online gitu kan tidak bisa berinteraksi dengan teman-teman jadi kalau tatap muka itu kan bisa kayak sama teman-teman.*

22. Bagaimana perasaan saudara ketika kegiatan pembelajaran secara daring?

    *Kalau pas awal-awal seneng Bu libur tapi kok ternyata lama sekarang jadi kangen suasana belajar di kelas.*

23. Bentuk-bentuk pembelajaran daring seperti apa saja yang guru anda lakukan pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8?

    *Ya kayak melalui WA, goole meet, sama google classroom Bu.*

24. Apakah pihak sekolah dan guru memberikan penjelasan dan tutorial terlebih dahulu kepada saudara agar tidak bingung ketika pembelajaran daring?

    *Ya ada Bu jadi dikumpulkan di hari yang berbeda untuk datang ke sekolah terus diberi penjelasan tentang daring sama guru.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25. Apakah saudara akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pembelajaran daring?
    *Iya Bu.*
26. Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring? Bentuknya seperti apa?
    *Ada absen lewat google form gitu.*
27. Bagaimana cara saudara agar tidak telat mengikuti pembelajaran daring?
    *Ya seperti pasang alarm atau minta orang tua untuk mengingatkan.*
28. Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini?
    *Iya dapat, sekitar 25 GB baru dapatnya sekitar bulan September 2020.*
29. Apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang tidak saudara sukai sehingga menurunkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring?
    *Ya itu apa kayak semisal kalau belajar ada berhitungnya gitu susah dipahami, tidak bisa bertemu sama teman-teman.*
30. Bagaimana motivasi saudara agar tetap semangat belajar dalam kondisi pembelajaran daring di tengah wabah kovid-19 yang masih belum hilang ini?
    *Ya harus semangat dalam menghadapi pembelajaran daring ini.*
31. Apakah guru saudara khususnya guru mata pelajaran IPS selalu memberi motivasi ketika pembelajaran daring?
    *Guru-guru biasanya bilang agar tetap semangat gitu ya harus bisa adaptasi gitu.*
32. Selain motivasi dari guru di sekolah, motivasi dari siapa saja yang membuat anda tetap semangat belajar walaupun secara daring?
    *Ya tetap harus semangat untuk mencapai cita-cita.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Siswa II**

Nama : Rajata Junior Daryanto Putra

Kelas : 8-A

Waktu wawancara : Sabtu, 16 Januari 2021. Pukul 09:46

1. Siapa nama lengkap saudara?
   *Rajata Junior Daryanto Putra.*
2. Saudara dari kelas 8 apa?
   *Saya dari kelas 8-A.*
3. Sejak kapan pembelajaran daring sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangil?
   *Kalau semester genap ini sejak tanggal 11 januari 2021 Bu, tapi kalau dimulainya ya sejak tahun kemarin pas ada virus korona.*
4. Apakah ada pemberitahuan dari sekolah mengenai proses perencenaan model pembelajaran daring?
   *Pemberitahuan dari sekolah tentu ada Bu dan setiap kelas juga nanti dipanggil ke sekolah untuk diberi pengumuman bagaiman proses-prosenynya.*
5. Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring?
   *Kalau tatap muka lebih seru bisa bercanda sama teman karena ketemu langsung.*
6. Bentuk-bentuk pembelajaran daring seperti apa saja yang guru anda lakukan pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8?
   *Apa ya seperti google meet untuk live streaming, WA gitu Bu*
7. Apakah pihak sekolah dan guru memberikan penjelasan dan tutorial terlebih dahulu kepada saudara agar tidak bingung ketika pembelajaran daring?
   *Ya pas pertama kali daring itu kan banyak yang tidak tahu, sekarang sudah banyak yang tahu jadi bisa, yang memberi latihan itu Pak Rijal sama Pak Anam yang jago komputer.*
8. Apakah saudara akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pembelajaran daring?
   *Iya Bu.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring? Bentuknya seperti apa?

   *Ada Bu biasanya absen lewat google form gitu.*

10. Bagaimana cara saudara agar tidak telat mengikuti pembelajaran daring?

    *Ya jangan begadang sama minta dibangunkan ibuk.*

11. Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini?

    *Iya dapat Bu.*

12. Apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang tidak saudara sukai sehingga menurunkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring?

    *Ya terkadang pelajarannya ada yang kurang dipahami, jaringan internet tidak stabil.*

13. Bagaimana motivasi saudara agar tetap semangat belajar dalam kondisi pembelajaran daring di tengah wabah kovid-19 yang masih belum hilang ini?

    *Motivasinya jangan pernah menyerah karena di luar sana banyak yang ingin untuk menyaingi kita.*

14. Apakah guru saudara khususnya guru mata pelajaran IPS selalu memberi motivasi ketika pembelajaran daring?

    *Guru-guru biasanya memotivasi untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.*

15. Selain motivasi dari guru di sekolah, motivasi dari siapa saja yang membuat anda tetap semangat belajar walaupun secara daring?

    *Ada juga motivasi dari orangtua agar tetap semangat belajar meskipun daring.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Siswa III**

Nama : Armala Dika Prajuda

Kelas : 8-D

Waktu wawancara : Sabtu, 16 Januari 2021. Pukul 09.49 WIB

1. Siapa nama lengkap saudara?
   *Armala Dika Prajuda.*
2. Saudara dari kelas 8 apa?
   *Saya dari kelas 8-D.*
3. Sejak kapan pembelajaran daring sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangil?
   *Sejak 11 januari 2021 itu Bu tetap daring.*
4. Apakah ada pemberitahuan dari sekolah mengenai proses perencenaan model pembelajaran daring?
   *Iya ada pemberitahuan Bu pas awal-awal untuk memberi pengumuman.*
5. Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring?
   *Kalau daring itu kan online gitu kan tidak bisa berinteraksi dengan teman-teman jadi kalau tatap muka itu kan bisa kayak sama teman-teman.*
6. Bagaimana perasaan saudara ketika kegiatan pembelajaran secara daring?
   *Pertamanya seneng, lama-lama bosan.*
7. Bentuk-bentuk pembelajaran daring seperti apa saja yang guru anda lakukan pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8?
   *Ya kayak melalui WA, goole meet, sama google classroom Bu.*
8. Apakah pihak sekolah dan guru memberikan penjelasan dan tutorial terlebih dahulu kepada saudara agar tidak bingung ketika pembelajaran daring?
   *Iya, kayak saat membuka google meet nya seperti apa gitu Bu.*
9. Apakah saudara akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pembelajaran daring?
   *Iya Bu.*
10. Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring? Bentuknya seperti apa?
    *Ya tiap mau daring ada absen lewat google form.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Bagaimana cara saudara agar tidak telat mengikuti pembelajaran daring?
    *Minta dibangunkan orang tua.*
12. Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini?
    *Bulan kemarin dapat 30 GB buat belajar.*
13. Apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang tidak saudara sukai sehingga menurunkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring?
    *Tidak bisa bertemu teman-teman, biasanya kalau guru menjelaskan terkadang nge lag jaringannya.*
14. Bagaimana motivasi saudara agar tetap semangat belajar dalam kondisi pembelajaran daring di tengah wabah kovid-19 yang masih belum hilang ini?
    *Ya harus tetap belajar.*
15. Apakah guru saudara khususnya guru mata pelajaran IPS selalu memberi motivasi ketika pembelajaran daring?
    *Guru-guru ya memberi motivasi agar selalu semangat dalam belajar dan selalu berusaha.*
16. Selain motivasi dari guru di sekolah, motivasi dari siapa saja yang membuat anda tetap semangat belajar walaupun secara daring?
    *Biasanya orang tua selalu mengingatkan agar tetap semangat dan tidak malas ketika belajar daring.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Siswa IV**

Nama : Andra Bayu Dirgantara

Kelas : 8-A

Waktu wawancara : Sabtu, 16 Januari 2021 Pukul 09:55 WIB.

1. Siapa nama lengkap saudara?
   *Andra Bayu Dirgantara..*
2. Saudara dari kelas 8 apa?
   *Kelas 8-A umur 14 tahun alamat asrama Yonkav 8.*
3. Sejak kapan pembelajaran daring sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangil?
   *Dimulai bulan januari.*
4. Apakah ada pemberitahuan dari sekolah mengenai proses perencenaan model pembelajaran daring?
   *Kalau pemberitahuan mengenai pembelajaran daring ada Bu, dari sekolah juga diumumkan untuk diberi pelatihan mengenai cara-cara belajar online seperti latihan menggunakan google meet.*
5. Bagaimana perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring?
   *Kalau daring itu kan online gitu kan tidak bisa berinteraksi dengan teman-teman jadi kalau tatap muka itu kan bisa kayak sama teman-teman.*
6. Bagaimana perasaan saudara ketika kegiatan pembelajaran secara daring?
   *Ya tidak enak sih sebenernya Bu.*
7. Bentuk-bentuk pembelajaran daring seperti apa saja yang guru anda lakukan pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas 8?
   *Kalau pembelajaran online nya 3 ada WA untuk japri guru menanyakan soal-soal kepada guru, terus kalau google classroom biasanya disuruh untuk mengerjakan tugas sama gurunya kan ngirim-ngirim tugas disitu, kalau google meet untuk secara tatap muka dengan guru untuk menerangkan materi secara daring gitu Bu.*
8. Apakah pihak sekolah dan guru memberikan penjelasan dan tutorial terlebih dahulu kepada saudara agar tidak bingung ketika pembelajaran daring?
   *Ya ada tutorialnya dari youtube di SMP 1 Bangil.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Apakah saudara akan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan pembelajaran daring?

   *Iya Bu.*

10. Apakah ada absensi khusus untuk pembelajaran daring? Bentuknya seperti apa?

    *Ada absen lewat google form gitu.*

11. Bagaimana cara saudara agar tidak telat mengikuti pembelajaran daring?

    *Ya dicatat jadwal pelajarannya agar tidak lupa.*

12. Apakah ada bantuan kuota atau paket internet untuk siswa dalam pembelajaran daring ini?

    *Iya dapat Bu.*

13. Apa saja hambatan-hambatan atau hal-hal yang tidak saudara sukai sehingga menurunkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring?

    *Ya kalau tidak enaknya atau hambatannya itu apa dapat tugas banyak, disuruh memahami materi secara mandiri, tidak bisa bertemu teman-teman sama guru-gurunya.*

14. Bagaimana motivasi saudara agar tetap semangat belajar dalam kondisi pembelajaran daring di tengah wabah kovid-19 yang masih belum hilang ini?

    *Ya terus belajar untuk meraih cita-cita, semangat terus mencari ilmu pokoknya Bu.*

15. Apakah guru saudara khususnya guru mata pelajaran IPS selalu memberi motivasi ketika pembelajaran daring?

    *Guru biasanya memotivasi terus mengajarkan muridnya dan tidak pernah lelah agar kita tetap semangat, diberi kata-kata mutiara.*

16. Selain motivasi dari guru di sekolah, motivasi dari siapa saja yang membuat anda tetap semangat belajar walaupun secara daring?

    *Ya dari teman-teman, orang tua juga selalu menyemangati agar tidak malas.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 3*

*Prota Mata Pelajaran IPS Kelas 8*

# PROGRAM TAHUNAN

**MATA PELAJARAN : IPS**
**KELAS : VIII (Delapan)**
**TAHUN PELAJARAN : 2020 - 2021**

| SMTR | STANDAR KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU |
|---|---|---|
| 1 | **BAB.I INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN** | |
| | ***A. Mengenal Negara-Negara ASEAN*** | ***1*** |
| | 1. Letak koordinat dan letak Geografis Negara-Negara ASEAN | 1 |
| | 2. Karakteristik negara-negara ASEAN | |
| | | |
| | ***B. Interaksi Antarnegara-negara ASEAN*** | ***4*** |
| | 1. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja Sama | 1 |
| | 2. Bentuk-bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan | 1 |
| | dan Perkembangannya | |
| | 3. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, | 1 |
| | dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN | |
| | 4. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN | 1 |
| | | |
| | ***C. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap*** | ***4*** |
| | Kehidupan di Negara-Negara ASEAN | |
| | 1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang akibat Faktor Alam | 1 |
| | 2. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap | 1 |
| | Perubahan Ruang | |
| | 3. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi | 1 |
| | 4. Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman | 1 |
| | terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang | |
| | ***Ulangan Harian 1*** | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | ***UTS*** | |
| | ***Remidi dan Pengayaan*** | |
| | **BAB.II PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN** | |
| | ***A. Mobilitas Sosial*** | ***4*** |
| | 1. Pengertian Mobilitas Sosial | 1 |
| | 2. Bentuk-Bentuk Mobilitas sosial | |
| | 3. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial | 1 |
| | 4. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial | 1 |
| | 5. Dampak Mobilitas Sosial | 1 |
| | ***B. Pluralitas Masyarakat Indonesia*** | ***4*** |
| | 1. Perbedaan Agama | 1 |
| | 2. Perbedaan Budaya | |
| | 3. Perbedaan Suku Bangsa | 1 |
| | 4. Perbedaan Pekerjaan | 1 |
| | 5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya | 1 |
| | ***C. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial*** | ***2*** |
| | 1. Konflik dalam Kehidupan Sosial | 1 |
| | 2. Integrasi Sosial | 1 |
| | ***Ulangan Harian 2*** | |
| | ***Remidi dan Pengayaan*** | |
| | ***CADANGAN*** | |
| | **J U M L A H** | **19** |

# PROGRAM TAHUNAN

**MATA PELAJARAN : IPS**
**KELAS : VIII (Delapan)**
**TAHUN PELAJARAN : 2020 - 2021**

| SMTR | STANDAR KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU |
|---|---|---|
| **2** | **BAB.III KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN** | |
| | ***A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku*** | ***8*** |
| | ***Ekonomi dalam Suatu Perekonomian*** | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| 1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi | 4 |
| 2. Pengertian Pelaku Ekonomi | 2 |
| 3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian | 2 |
| ***B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.*** | ***8*** |
| 1. Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/Antarpulau | 4 |
| 2. Perdagangan Antarnegara | 4 |
| ***C. Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia*** | ***8*** |
| 1. Penguatan Ekonomi Maritim | 2 |
| 2. Penguatan Agrikultur di Indonesia | 2 |
| 3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia | 4 |
| ***D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional*** | ***10*** |
| 1. Pengertian Redistribusi Pendapatan | 2 |
| 2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia | 4 |
| 3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia | 4 |
| ***Ulangan Harian 3*** | ***2*** |
| ***Remidi dan Pengayaan*** | ***2*** |
| **BAB.IV PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN** | |
| ***A. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia*** | ***8*** |
| 1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat | 4 |
| 2. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia | 4 |
| ***B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan*** | ***10*** |
| 1. Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan | 2 |
| 2. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa | 2 |
| 3. Pengaruh Sistem Sewa Tanah | 2 |
| 4. Pengaruh Sistem Tanam Paksa | 2 |
| 5. Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme | 2 |
| ***C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan*** | ***8*** |
| 1. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia | 2 |
| 2. Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia | 2 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | 3. Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang | 2 |
| | 4. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan | 2 |
| | ***Ulangan Harian 2*** | **2** |
| | ***Remidi dan Pengayaan*** | **2** |
| | ***CADANGAN*** | |
| | **J U M L A H** | **68** |

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Bangil

Mocahmmad Syafi'i, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730301 200501 1 005

Bangil, Juli 2020
Guru Bidang Studi

Lisa Titik Kurniawati, S.Pd
NIP. 19720603 200801 2 013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 4*

*RPP IPS 1 Lembar Pembelajaran Daring*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 1 BANGIL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/2

Bab II : Pluralitas Masyarakat Indonesia

Sub Bab A : Perbedaan Agama

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2x30 Menit (1x Pertemuan)

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| • KD-KI-3<br>3.1 Menelaah konsep pluralitas masyarakat Indonesia di kajian perbedaan agama | 3.1.1 Mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia |
| • KD-KI-4<br>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang pluralitas masyarakat Indonesia di kajian perbedaan agama | 4.1.1 Menyusun macam-macam agama yang ada di Indonesia |

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui PJJ Daring peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pluralitas masyarakat Indonesia dengan benar
2. Melalui PJJ Daring peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam agama yang ada di Indonesia dengan benar
3. Melalui PJJ Daring peserta didik dapat menyusun hasil telaah pluralitas masyarakat Indonesia serta perbedaan agama dengan benar

**B. Kegiatan Pembelajaran**

| Kegiatan | Aktivitas Pembelajaran |
|---|---|
| **Pendahuluan (10 Menit)** | 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa<br>2. Guru menanyakan kondisi peserta didik, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut.<br>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi kovid 19.<br>4. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya. |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Inti (40 Menit)** | 1. Guru mengarahkan kepada siswa untuk memperhatikan PPT tentang **“”** yang sedang diterangkan<br>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi **“Pluralitas Masyarakat Indonesia Di Kajian Perbedaan Agama”**<br>3. Guru menginventarisir pertanyaan siswa dan menganalisis pertanyaan /permasalahan esensial sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai<br>4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang **“Pluralitas Masyarakat Indonesia Di Kajian Perbedaan Agama”** |
| **Penutup (10 Menit)** | • Peserta didik diminta melakukan refleksi<br>• Guru memberikan pesan moral dan memotivasi peserta didik agar tetap belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan di tengah pandemi kovid 19<br>• Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya dan mengerjakan aktivitas individu.<br>• Peserta didik menyimak guru yang menyampaikan tugas individu diruang tugas kelas masing masing<br>• Peserta didik bersama guru berdoa mengakhiri pelajaran. |

**C. Penilaian**

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Penilaian Pengetahuan : Tugas quizzis melalui google form

Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja Peserta didik melalui pembelajaran online

**D. Alat, Media, dan Sumber Belajar**

1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.
2) Media : Internet, Google Meet, Google Classroom, Whatsaap, Video, PPT
3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Internet dan lingkungan sekitar.

Bangil, Januari 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 1 Bangil

Mochammad Syafi’i, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730301 200501 1 005

Guru Mata Pelajaran IPS

Lisa Titik Kurniawati, S.Pd
NIP. 19720603 200801 2 013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 5*

*Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian*

Gambar 1.
SMP Negeri 1 Bangil

Gambar 2.

Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Bangil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.

Wawancara dengan guru IPS yang mengajar kelas 8

Gambar 4.

Wawancara dengan guru IPS yang mengajar kelas 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.

Wawancara dengan siswa kelas 8 di kediaman rumahnya

Gambar 6.

Wawancara dengan siswa kelas 8 di kediaman rumah temannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.

Kegiatan live daring IPS kelas 8 melalui google meet

Gambar 8.

Kegiatan live daring IPS kelas 8 melalui google meet

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

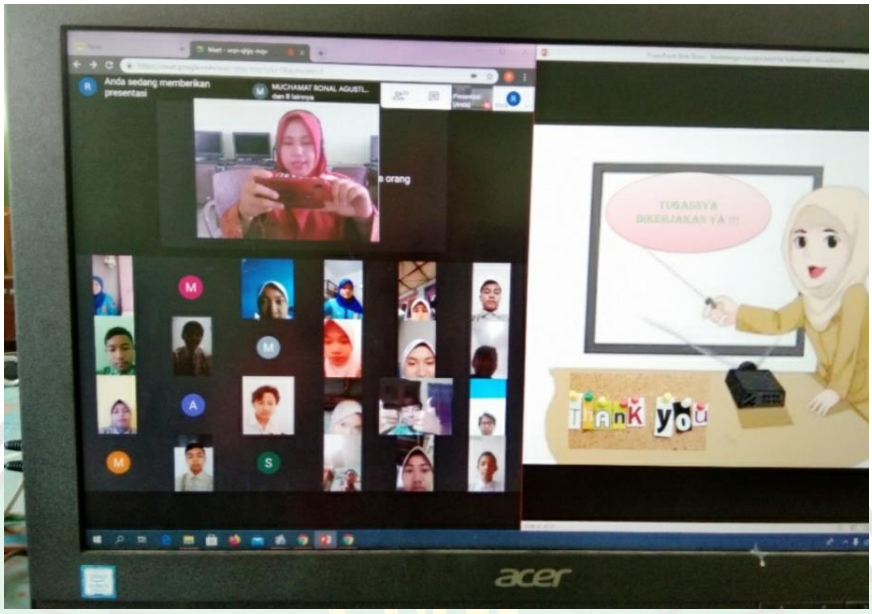


Gambar 9.

Sesi tanya jawab di akhir pembelajaran daring

Gambar 10.

Foto bersama guru IPS di akhir pembelajaran daring

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 11.

Sosialisasi dan pelatihan pembelajaran daring kelas 8

Gambar 12.

MGMP IPS pembelajaran daring

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 6*

*Surat Izin Penelitian*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang **http://**
**fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id**

Nomor : 247/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 01 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Bangil
di
Bangil

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

| | |
|---|---|
| Nama | : Egivia Triesna Safitri |
| NIM | : 17130068 |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) |
| Semester - Tahun Akademik | : Genap - 2020/2021 |
| Judul Skripsi | : **Penerapan Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bangil** |
| Lama Penelitian | : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021** (3 bulan) |

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Scanned by CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 7*

*Surat Pernah Melakukan Penelitian*

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
**UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 BANGIL**
Jl. Pattimura No.309 ☎ (0343) 741551 Fax. 745111 Bangil Kab. Pasuruan 67153
Email : info@smpn1bangil.sch.id Website : www.smpn1bangil.sch.id

**SURAT KETERANGAN**
**Nomor : 420/329/424.071.01.2/2020**

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 247/Un.03.01/TL.00.1/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd |
| NIP | : | 19730301 200501 1 005 |
| Pangkat/Gol. Ruang | : | Pembina, IV/a |
| Jabatan | : | Kepala Sekolah |

Menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | Egivia Triesna Safitri |
| NIM | : | 17130068 |
| Universitas | : | Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang |
| Progam Studi | : | S1 Pendidikan IPS |

Yang bersangkutan benar-benar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangil pada Desember 2020 s.d Februari 2021 dengan Judul :

***"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANGIL"***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangil, 09 Desember 2020
Kepala Sekolah

UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 BANGIL KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN

**Mochammad Syafi'i, S.Pd, M.Pd**
**Pembina**
**NIP 19730301 200501 1 005**

Scanned by Camscanner

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Lampiran 8*

**BIODATA PENULIS**

| | |
|---|---|
| Nama | : Egivia Triesna Safitri |
| NIM | : 17130068 |
| Fakultas/ Jurusan | : FITK/ Pendidikan IPS |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Pasuruan, 17 Maret 1999 |
| Alamat Rumah | : Jl. Duyung 30 RT.04/ RW.01 Kel. Dermo Kec. Bangil Kab. Pasuruan Provinsi. Jawa Timur |
| No Handphone | : 085854058111 |
| Alamat E-mail | : egiviatriesna@gmail.com |
| Riwayat Pendidikan Peneliti | : 1. TK Dharma Wanita V<br>2. SDN Dermo 1 Bangil<br>3. SMP Negeri 1 Bangil<br>4. SMA Negeri 1 Bangil |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG